



BUKU KURIKULUM

2025/2026

Fakultas Sains & Humaniora
Program Studi Psikologi
(Program Sarjana)

| Universitas Tiga Serangkai

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI
Nomor : 273.A-Adm/SK/REK/IX/2025

Tentang
PENETAPAN BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI

TAHUN 2025

Rektor Universitas Tiga Serangkai

Menimbang	: a. bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi memerlukan kurikulum yang terstruktur, relevan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja; b. bahwa Buku Kurikulum telah disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada program studi/unit terkait; c. bahwa untuk memberikan kepastian hukum dan menjadi acuan pelaksanaan akademik, Buku Kurikulum tersebut perlu disahkan; d. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu ditetapkan Surat Keputusan tentang Pengesahan Buku Kurikulum.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi; 4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikan Kompetensi, Sertifikan Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain; 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan; 7. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi; 8. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Aminah Abdullah Nomor 31.07/YAA.TSU/SK/I/2025 tentang Statuta Universitas Tiga Serangkai;

MEMUTUSKAN

Menetapkan	: <ol style="list-style-type: none">1. Menetapkan Buku Kurikulum Tahun 2025 Program Studi Psikologi sebagai dokumen resmi kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas Tiga Serangkai.2. Pemberlakuan ini sampai dengan dilakukannya perubahan dan atau penyesuaian berdasarkan kebutuhan dinamisasi kurikulum.3. Seluruh unit pelaksana akademik wajib melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan yang tercantum dalam Buku Kurikulum dimaksud.4. Apabila di kemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan akan ada pembetulan;5. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.6. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.
------------	---

Ditetapkan di : Surakarta

Pada tanggal : 3 September 2025

Universitas Tiga Serangkai

Rektor,



Dr. Eny Rahma Zaenah, S.E., M.M.

NIK. 112023036

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Ketua Program Studi
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Buku Kurikulum 2025

Program Studi S1 Psikologi

Universitas Tiga Serangkai

Tugas Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi Psikologi telah dilaksanakan dengan baik. Kurikulum yang telah dihasilkan tim ini merupakan kurikulum Program Studi Psikologi Tahun 2025 dan akan dilaksanakan mulai Tahun Akademik 2025/2026.

Surakarta, Agustus 2025

Dekan Fakultas Sains Humaniora

Ketua Program Studi Psikologi

Cinthia Annisa Vinahapsari, MBA., Ph.D
NUPTK 13344763664230273

Umi Fajar Azizah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NUPTK 7056773674230273

Mengetahui,
Rektor Universitas Tiga Serangkai

Dr. Eny Rahma Zaenah, S.E., M.M
NUPTK 8943745646230092

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga *Buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Panduan ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Program Studi Psikologi dalam merancang, mengembangkan, dan menyusun dokumen kurikulum yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, kebutuhan dunia kerja, serta perkembangan ilmu psikologi itu sendiri. Penyusunan kurikulum yang sistematis, relevan, dan adaptif sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berintegritas, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

Dokumen ini juga dirancang agar sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Universitas Tiga Serangkai, serta memperhatikan dinamika kebutuhan masyarakat dan tantangan zaman. Dengan adanya panduan ini, diharapkan proses penyusunan kurikulum dapat dilaksanakan secara terstruktur, partisipatif, dan berkelanjutan, serta menghasilkan dokumen kurikulum yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Segala masukan dan saran sangat kami harapkan guna penyempurnaan panduan ini di masa mendatang.

Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengembangan Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai.

Ketua Program Studi

Umi Fajar Azizah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NUPTK. 7056773674230273

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
1.1 Identitas Program Studi.....	1
1.2 Identitas Tim Penyusun Dokumen Kurikulum	2
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	3
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	8
3.1 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	8
BAB IV RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI	14
4.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas.....	14
4.2 Visi, Misi dan Tujuan dan Strategi Program Studi.....	16
BAB V RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	19
5.1 Rumusan Profil Lulusan.....	19
5.2 Rumusan CPL SN-DIKTI.....	20
5.3 Rumusan CPL Program Studi.....	23
5.4 Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI.....	24
5.5 Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL	27
BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN (BK)	29
6.1 Rumusan Bahan Kajian	30
6.2 Pemetaan CPL terhadap BK	31
6.3 Pemetaan BK pada Mata Kuliah	34
BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	41
7.1 Pemetaan CPL terhadap MK.....	41
7.2 Pemetaan BK - CPL – MK.....	45
7.3 Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS.....	52
7.4 Deskripsi Mata Kuliah.....	57

BAB VIII MATRIKS, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH	95
8.1 Organisasi Mata Kuliah.....	95
8.2 Susunan Mata Kuliah dan Peta Pemenuhan CPL	97
BAB IX MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN	102
BAB X RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI	137
BAB XI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	144
BAB XII TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Identitas Program Studi.....	1
Tabel 2.1. Tahapan Evaluasi Kurikulum.....	3
Tabel 5.1. CPL SN-DIKTI.....	20
Tabel 5.2. CPL Penciri Utama Program Studi Psikologi.....	24
Tabel 5.3. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI.....	25
Tabel 5.4. Pemetaan CPL Penciri Utama terhadap Profil Lulusan Penciri Program Studi Psikologi.....	27
Tabel 6.1. Rumusan Bahan Kajian.....	30
Tabel 6.2. Pemetaan Bahan Kajian terhadap CPL.....	32
Tabel 6.3. Pemetaan Bahan Kajian pada Mata Kuliah.....	34
Tabel 7.1. Pemetaan CPL – MK.....	42
Tabel 7.2. Pemetaan BK – CPL – MK.....	45
Tabel 7.3. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS.....	53
Tabel 7.4 Deskripsi Mata Kuliah.....	57
Tabel 8.1. Organisasi Mata Kuliah.....	96
Tabel 8.2. Peta Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	98
Tabel 9.1. CPL Prodi yang Dibebankan pada MK Metodologi Penelitian.....	105
Tabel 9.2. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel 1.....	108
Tabel 9.3. Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait CPMK.....	111
Tabel 9.4. Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK.....	113
Tabel 9.5. Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait Analisis Pembelajaran.....	115
Tabel 9.6. Prinsip Penilaian.....	124
Tabel 9.7. Teknik dan Instrumen Penilaian.....	125
Tabel 9.8. Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal.....	127
Tabel 9.9. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah.....	128
Tabel 9.10. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan.....	130
Tabel 9.11. Contoh Penilaian Portofolio.....	132
Tabel 10.1. Perbedaan Kampus Merdeka dan Kampus Berdampak.....	137
Tabel 11.1. Sistem Penjaminan Mutu.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mekanisme Evaluasi CPL Prodi (Source : Sevima.com).....	5
Gambar 9.1. Perancangan Pembelajaran (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)	103
Gambar 9.2. Penjabaran CPL menjadi CPMK dan Sub-CPMK (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024).....	105
Gambar 9.3. Contoh Tabel Perumusan CPMK dan Sub-CPMK (Source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024).....	107
Gambar 9.4. Pembentukan SKS dan ekuivalensinya (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)	120
Gambar 9.5. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024). 123	
Gambar 9.6. Mekanisme Penilaian (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)	134
Gambar 9.7 Rumus Indeks Prestasi.....	136
Gambar 11.1. Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi Kampus Berdampak (source : Panduan Penyusunan Kurikulum, Dirjen Dikti 2024)	145
Gambar 11.2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (source : Panduan Penyusunan Kurikulum, Dirjen Dikti 2024).....	149
Gambar 12.1 Timeline Gelombang Pendaftaran.....	153

BAB I
IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.1 Identitas Program Studi

Identitas Program Studi Psikologi adalah sebuah pilar penting dalam dunia pendidikan yang memungkinkan kita untuk memahami, menggambarkan, dan mengapresiasi esensi serta tujuan dari program studi ini. Berikut ini kami informasikan secara umum identitas Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai.

Tabel 1.1. Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	Universitas Tiga Serangkai
2	Fakultas	Fakultas Sains dan Humaniora
3	Program Studi	Psikologi
4	Jenjang Pendidikan	S1 – Strata Satu
5	Strata .../ Level...	Strata Satu
6	Gelar/ Sebutan Lulusan	S.Psi
7	Status Akreditasi Nasional Misal: BAN-PT, LAM	BAN – PT
8	Peringkat dan SK Akreditasi	Nomor : 143/SK/BAN-PT/Ak.P/2.0/S1/III/2026
9	Akreditasi Internasional	-
10	Peringkat dan SK Akreditasi	
11	Masa Studi dan Jumlah Beban Belajar (sks)	8 Semester / 144 SKS
12	Tanggal Spesifikasi Kurikulum Program Studi disahkan/ direvisi	Mei 2025
13	Status Usulan*** a. Baru b. Redisain	Baru

*) *Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap*

1.2 Identitas Tim Penyusun Dokumen Kurikulum

Ketua

Nama	:	Umi Fajar Azizah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK	:	102024062

Anggota

Nama	:	Su'ad Jauharoh, S.Psi., S.Pd.I., MA
NIK	:	102024061
Nama	:	Maratul Jannah Umbola, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK	:	102024065
Nama	:	Kusnulia Rosita, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK	:	102024060
Nama	:	Gitta Annisa Vania Suganda., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK	:	112025122

BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum memberikan penjelasan tentang bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum telah dan sedang dilakukan dan menjelaskan bagaimana evaluasi tersebut dilakukan. Beberapa faktor, termasuk kemajuan teknologi, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, kebutuhan industri dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan, adalah alasan mengapa kurikulum diubah. Pemangku kepentingan dari hasil tracer study dapat menentukan analisis kebutuhan.

Panduan Penyusunan Kurikulum untuk Universitas Tiga Serangkai Tabel. 2 menunjukkan tahapan evaluasi kurikulum. Tahapan ini terdiri dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Setiap tahapan dapat terdiri dari satu atau lebih elemen yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya.

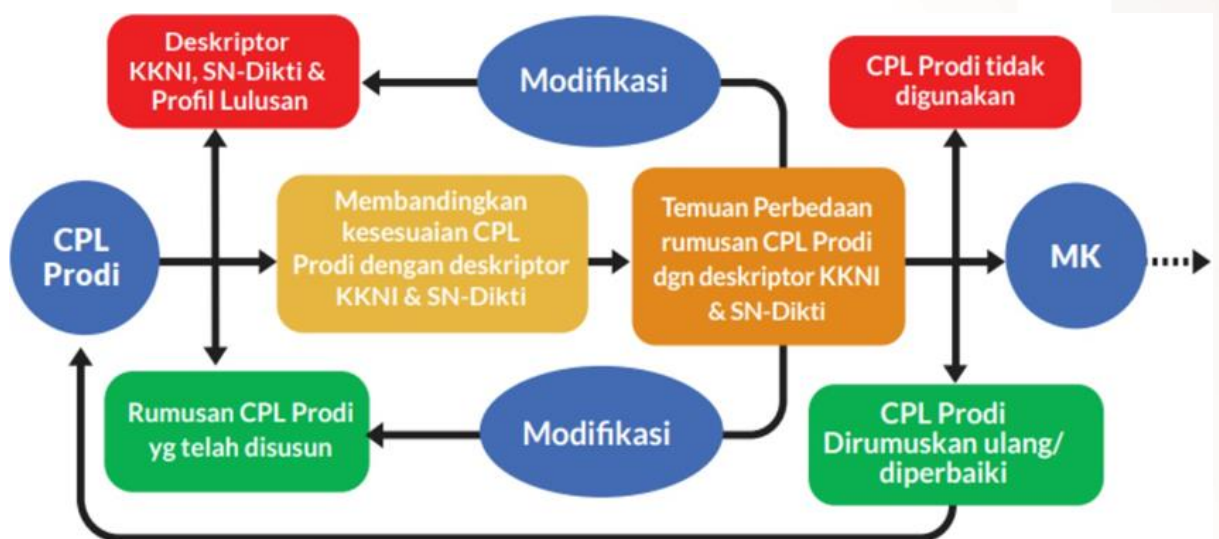
Tabel 2.1. Tahapan Evaluasi Kurikulum

NO	Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
1	Analisis Kebutuhan	1. Profil Lulusan 2. Bahan kajian	1. Renstra PT, Asosiasi Prodi/Profesi 2. Renstra PT, Asosiasi Prodi/Profesi, Konsorsium Bidang Ilmu.

2	Desain dan Pengembangan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. CPL Prodi (KKNI, SN- Dikti, 2. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran) 3. Perangkat pembelajaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), RTM, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskriptor KKNI & SN- Dikti, Profil Lulusan 2. Standar Isi & Proses SN- Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian 3. Standar Isi & Proses SN- Dikti & SPT, Panduan-panduan, Mata Kuliah
3	Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan) 2. Sumber belajar 3. Fasilitas belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 12/thn 2012, SN-Dikti 2. SN-Dikti, SPT 3. SN-Dikti, SPT
4	Proses Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran 2. Kompetensi dosen 3. Kompetensi tendik 4. Sumber belajar 5. Fasilitas belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS- MK 2. SN-Dikti, SPT, RPS- MK 3. SN-Dikti, SPT 4. SN-Dikti, SPT 5. SN-Dikti, SPT

5	Capaian Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian CPL 2. Masa Studi 3. Karya Ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CPL Prodi, Kurikulum Prodi 2. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi 3. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi
---	-------------------------------	--	---

Mekanisme evaluasi CPL Prodi Psikologi dengan cara mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti dan Profil Lulusan. CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah deskriptor KKNI, SN-DIKTI, dan Profil Lulusan yang telah ditetapkan. Kesesuaian rumusan CPL Prodi dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya, khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Kesesuaian CPL Prodi yang mengadopsi SN-DIKTI dengan jenjang program studinya, khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. CPL Prodi dapat menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Jika ada perbedaan atau ketidaksesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan perubahan atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan.



Gambar 2.1. Mekanisme Evaluasi CPL Prodi (Source : Sevima.com)

Proses evaluasi CPL Prodi dapat dilakukan pada setiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan perubahan, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu

rujukan pada proses evaluasi selanjutnya. Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel 2. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-DIKTI 2024: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya.

Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosio geografis lulusan.

Tracer study sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Tujuan *tracer study* yaitu:

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita;
2. Mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja;
3. Untuk monitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja.

Manfaat Tracer Study

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi (informasi alumni).
 - b. Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja.
 - c. Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
 - d. Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi.

2. Bagi industri
 - a. Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan perguruan tinggi melalui tracer study.
 - b. Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru.

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Program Studi Psikologi Tiga Serangkai University dikembangkan sebagai upaya strategis untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, keterampilan profesional, serta kepribadian yang berakhlakul karimah. Penyusunan kurikulum ini berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2024, serta Kode Etik Psikologi Indonesia. Selain itu, pengembangan kurikulum juga mengacu pada kerangka pengembangan kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan oleh Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Tahun 2024.

Kurikulum ini juga dirumuskan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Tiga Serangkai, yaitu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang islami, bereputasi internasional, bersinergi dengan industri, menghasilkan sumber daya manusia berakhlakul karimah, berjiwa pemimpin, dan entrepreneur untuk kesejahteraan masyarakat. Kurikulum ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan penguasaan ilmu psikologi konvensional dan psikologi digital, tetapi juga membentuk karakter kepemimpinan transformatif, etika profesional, kepedulian sosial, dan komitmen terhadap kontribusi positif bagi dunia global. Sebagai program studi yang baru dikembangkan di Universitas Tiga Serangkai, Program Studi Psikologi diarahkan untuk menjawab kebutuhan dunia modern yang kompleks melalui pendekatan interdisipliner, kolaborasi riset, inovasi psikopreneur, dan integrasi nilai-nilai moral dalam praktik keilmuan. Berikut ini landasan perancangan dan pengembangan kurikulum program studi Psikologi:

A. Landasan Filosofis

Kurikulum Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai dirancang dengan filosofi dasar yang menekankan integrasi antara ilmu psikologi konvensional, teknologi digital, nilai-nilai Islami, dan akhlakul karimah. Psikologi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia menjadi sarana dalam membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara moral dan spiritual. Nilai-nilai Islami menjadi panduan etis dalam memahami dan mengaplikasikan psikologi dalam kehidupan nyata, menciptakan lulusan yang berkarakter, empatik, dan bertanggung jawab secara sosial. Sejalan dengan visi Universitas Tiga Serangkai dan Program Studi Psikologi yang berorientasi pada transformasi digital, kolaborasi industri, serta pengembangan psikopreneur yang berakhlakul karimah, kurikulum ini disusun untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori dan praktik psikologi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks digital dan kewirausahaan berbasis psikologi demi kesejahteraan masyarakat.

B. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis pengembangan kurikulum Program Studi Psikologi berakar pada kebutuhan masyarakat terhadap layanan psikologi yang relevan dengan dinamika sosial yang kompleks, cepat berubah, dan terdigitalisasi. Kebutuhan akan peningkatan kesehatan mental, tantangan dalam hubungan sosial, serta perubahan budaya akibat teknologi menuntut adanya psikolog yang responsif, inovatif, dan adaptif terhadap kondisi masyarakat. Program studi ini berkomitmen mencetak lulusan yang tidak hanya memahami fenomena psikologis secara ilmiah, tetapi juga memiliki kepedulian sosial tinggi, dan mampu berperan sebagai agen perubahan dalam memecahkan berbagai problem sosial melalui pendekatan psikologi berbasis bukti (*evidence-based practice*). Kurikulum dirancang agar mendorong mahasiswa memahami konteks sosial lokal dan global, serta aktif menjalin sinergi dengan berbagai sektor masyarakat, industri, dan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

C. Landasan Psikologis

Dari sisi psikologis, kurikulum Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik mahasiswa, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran berbasis *problem solving* dan teknologi digital dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif mahasiswa dalam memahami dinamika kejiwaan manusia. Aspek afektif dikembangkan melalui pendidikan karakter, empati, kecerdasan emosional, dan penguatan nilai-nilai spiritual dan moral. Program ini juga menumbuhkan kemampuan adaptasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim yang efektif, sejalan dengan tujuan mencetak lulusan yang mampu menjadi psikopreneur dan pemimpin transformatif. Kurikulum mengintegrasikan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang memberdayakan potensi mahasiswa untuk berkembang sebagai individu yang kompeten, berakhlakul karimah, dan siap menghadapi tantangan psikologis di era global dan digital.

D. Landasan Historis

Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai didirikan untuk merespon kebutuhan masyarakat dan dunia kerja terhadap profesional di bidang psikologi yang mampu menghadapi tantangan masa depan, termasuk integrasi teknologi dalam praktik psikologi. Sebagai program studi yang lahir di era transformasi digital, kurikulum ini disusun untuk menjawab dinamika perkembangan zaman, seperti meningkatnya isu kesehatan mental, tuntutan asesmen psikologi yang berbasis teknologi, serta kebutuhan akan intervensi psikologis yang tepat sasaran. Kurikulum disusun berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* dan mengacu pada profil lulusan yang dirancang dari kebutuhan industri, masyarakat, serta kolaborasi dengan lembaga terkait. Selain itu, penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) juga mengacu pada dokumen dari Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) tahun 2024.

E. Landasan Yuridis

Landasan yuridis kurikulum Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai mengacu pada berbagai regulasi nasional yang menjadi rujukan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
6. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perguruan Tinggi;
7. Permendikbud Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Dokumen Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Tahun 2024;
9. Panduan Kampus Berdampak dari Kemendiktisaintek

Penyusunan kurikulum ini juga selaras dengan visi dan misi Universitas Tiga Serangkai dalam menyelenggarakan pendidikan yang Islami, inklusif, berpikir tingkat tinggi, dan bersinergi dengan industri serta berorientasi internasional.

F. Landasan Teknologis

Landasan teknologis dalam pengembangan Kurikulum Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai berpijak pada kenyataan bahwa revolusi digital dan kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara individu berinteraksi, belajar, bekerja, serta menghadapi tantangan psikologis kontemporer. Sejalan

dengan hal tersebut, kurikulum dirancang untuk menyiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai konsep dan keterampilan dasar dalam bidang psikologi, tetapi juga mampu mengintegrasikan pemahaman psikologis dengan pemanfaatan teknologi secara kritis dan kreatif, baik dalam asesmen, intervensi, maupun penelitian psikologi.

Salah satu keunggulan Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai adalah pengembangan psikologi digital sebagai fokus utama, yang mencakup dua pendekatan strategis, yaitu transformasi digital dan kajian digital. Transformasi digital meliputi digitalisasi alat ukur psikologis, pengembangan platform layanan psikologi berbasis daring, serta penerapan teknologi dalam praktik intervensi psikologis yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Adapun kajian digital mengarahkan mahasiswa untuk menganalisis perilaku individu di era digital, termasuk implikasi psikologis dari penggunaan media sosial, game daring, serta paparan terhadap teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, kurikulum diharapkan mampu membentuk lulusan yang adaptif terhadap dinamika dunia digital, serta memiliki kapasitas untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu psikologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

G. Landasan Spiritual

Pengembangan Kurikulum Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai dilandasi oleh nilai-nilai spiritual yang berakar pada ajaran Islam sebagai pedoman utama dalam membentuk insan yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap diri, masyarakat, dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam konteks pendidikan tinggi, landasan spiritual menjadi pondasi penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang tidak hanya rasional dan empiris, tetapi juga bernilai transendental. Kurikulum ini diarahkan untuk membina mahasiswa agar memiliki kesadaran spiritual yang tinggi, memahami makna hidup, serta mampu menempatkan ilmu psikologi sebagai sarana untuk menyebarkan kebaikan dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Value-value islami seperti ikhlas dalam berkarya, integritas, empati, kejujuran, dan tanggung jawab sosial ditanamkan melalui pendekatan pembelajaran yang holistik, baik dalam ranah akademik maupun praktik lapangan. Pendidikan psikologi tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif dan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berakhlakul karimah, sesuai dengan visi universitas untuk menghasilkan lulusan yang mampu memimpin dan berkontribusi secara bermakna dalam masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islami. Dengan menjadikan spiritualitas sebagai landasan kurikulum, Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan etis.

Berdasarkan landasan-landasan diatas, Kurikulum Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai dirancang secara holistik untuk mendukung visi menjadi program studi yang unggul dalam psikologi berbasis digital, bereputasi internasional, bersinergi dengan industri, serta mencetak lulusan yang Islami, inovatif, berdaya saing global, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kolaborasi strategis lintas sektor.

BAB IV

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI

Kurikulum disusun dalam rangka untuk mewujudkan Visi Universitas, oleh karena itu program studi wajib melakukan perumusan Visi keilmuan yang dalam operasional pelaksanaannya dapat didukung oleh Misi, Tujuan, Strategi yang sejalan dengan VMTS Universitas, VMTS UPPS, dan University Value.

4.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

A. Visi Fakultas Sains dan Humaniora

Menjadi fakultas unggulan yang mengintegrasikan sains dan humaniora dalam pengembangan inovasi pengetahuan dan teknologi berkelanjutan, berbasis nilai-nilai Islam, bersinergi dengan industri, serta berwawasan global guna melahirkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, berjiwa pemimpin, dan entrepreneur.

B. Misi Fakultas Sains dan Humaniora

1. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan sains dan humaniora dengan pendekatan Teaching Factory (TeFa), serta membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, guna mencetak lulusan yang berakhlakul karimah, berwawasan global, serta siap berkontribusi di dunia industri dan masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian inovatif dan aplikatif di bidang sains dan humaniora yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan tetap menghormati nilai budaya lokal serta bekerja sama dengan industri, lembaga riset, dan institusi internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan industri untuk mendukung inovasi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalinkan kerja sama aktif dengan industri, dunia usaha, dan institusi pendidikan nasional maupun internasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian berbasis kebutuhan pasar, meningkatkan peluang magang, dan mendorong inovasi yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja.

5. Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter, berintegritas, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan sehingga mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat.

C. Tujuan Fakultas Sains dan Humaniora

Tujuan :

1. Mencetak lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang sains dan humaniora, berakhlakul karimah, berpikir kritis, serta mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah sosial dan ilmiah.
2. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sains dan humaniora, dengan fokus pada inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
3. Menjalani kemitraan yang produktif dengan berbagai industri, lembaga riset, dan universitas internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar global.
4. Menyusun dan mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam bidang sains dan humaniora, yang memungkinkan mahasiswa untuk menguasai berbagai pendekatan ilmiah yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan tantangan global dan lokal.
5. Mewujudkan lingkungan akademik yang mendukung kolaborasi lintas disiplin ilmu, inklusif, mendorong inovasi, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara holistik, baik dari segi akademik maupun karakter pribadi.
6. Mengoptimalkan kontribusi fakultas dalam membangun dan memperkuat masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat, yang berbasis pada hasil penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan dari bidang sains dan humaniora.
7. Menghasilkan penelitian inovatif dan aplikatif di bidang sains dan humaniora yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan tetap menghormati nilai budaya lokal serta bekerja sama dengan industri, lembaga riset, dan institusi internasional.

8. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan industri untuk mendukung inovasi dan kesejahteraan masyarakat.
9. Menjalinkan kerja sama aktif dengan industri, dunia usaha, dan institusi pendidikan nasional maupun internasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian berbasis kebutuhan pasar, meningkatkan peluang magang, dan mendorong inovasi yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja.
10. Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter, berintegritas, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan sehingga mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan dan Strategi Program Studi

A. Visi Program Studi

Menjadi Program Studi Psikologi unggul berdaya saing internasional dalam inovasi keilmuan dan teknologi, mencetak SDM berakhlakul karimah melalui sinergi industri untuk memberikan kontribusi nyata.

B. Misi Program Studi

Adapun misi program studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan psikologi yang berbasis transformasi digital dan kajian psikologi digital.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian berbasis psikologi digital yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat
3. Memperluas jaringan kolaborasi di lingkup nasional dan internasional guna mencetak SDM yang profesional

C. Tujuan Program Studi

Adapun tujuan program studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai adalah :

1. Terselenggaranya pembelajaran psikologi yang terjamin mutu oleh Lembaga Penyelenggaraan Mutu Nasional dan Internasional.

2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian psikologi digital yang aplikatif berdampak nyata pada kesejahteraan masyarakat.
3. Terwujudnya jaringan kolaborasi dengan lembaga atau mitra industri berskala nasional dan internasional untuk mendukung Tri Dharma Pendidikan.

D. Strategi Program Studi

Adapun tujuan program studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai adalah :

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kurikulum

- a. Menyusun kurikulum Outcome Based Education (OBE), digitalisasi serta sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu psikologi.
- b. Menerapkan metode pembelajaran ***Problem-Based Learning (PBL)*** dan **berpikir kritis** untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa.
- c. Meningkatkan mutu tenaga pengajar dengan mendorong dosen untuk memperoleh sertifikasi profesional, mengikuti pelatihan, serta terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian

- a. Mendorong penelitian kolaboratif dengan institusi akademik, industri, dan pemerintah dalam skala nasional maupun internasional.
- b. Menyediakan fasilitas dan pendanaan bagi dosen serta mahasiswa untuk melakukan riset yang berkualitas dan berdampak luas.
- c. Mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi nasional dan internasional serta mengadakan seminar dan konferensi psikologi.

3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Mengadakan program layanan psikologi untuk masyarakat dalam bidang pendidikan, klinis, industri, dan sosial berbasis keilmuan dan teknologi.
- b. Membuka pusat layanan psikologi yang menyediakan asesmen, intervensi, dan konsultasi bagi individu, komunitas, serta organisasi.

- c. Mengembangkan program pelatihan dan workshop psikologi bagi masyarakat, tenaga pendidik, tenaga kesehatan, dan praktisi industri.

4. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi dalam Psikologi:

- a. Mengembangkan platform digital untuk pembelajaran, asesmen psikologi, serta layanan psikologi berbasis teknologi.
- b. Memanfaatkan *artificial intelligence* dan big data dalam penelitian dan pengembangan psikologi industri, pendidikan, dan klinis.
- c. Mendorong pengembangan aplikasi dan produk berbasis psikologi yang dapat digunakan secara luas oleh masyarakat dan industri.

5. Penguatan Karakter Lulusan dan Kesiapan Dunia Kerja

- a. Menyelenggarakan program pengembangan soft skills dan kepemimpinan bagi mahasiswa untuk membentuk lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.
- b. Meningkatkan kerja sama dengan industri dan lembaga profesi untuk memperluas kesempatan magang, penelitian terapan, serta rekrutmen lulusan.
- c. Mendorong mahasiswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan dalam bidang psikologi (psikopreneur) melalui program inkubasi bisnis dan inovasi layanan psikologi berbasis digital.

6. Penguatan Jejaring dan Kolaborasi Strategis:

- a. Menjalin kerja sama dengan universitas, lembaga penelitian dan sosial, industri, serta organisasi profesi psikologi di tingkat nasional dan internasional.
- b. Mengembangkan program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan institusi akademik di dalam dan di luar negeri.
- c. Menyelenggarakan seminar, *workshop*, dan konferensi psikologi secara berkala untuk meningkatkan *branding* akademik dan profesionalisme lulusan

BAB V

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) – CPL terdiri dari aspek: Sikap dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek Pengetahuan dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada rumusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) tahun 2024. Proses penyusunan Panduan Kurikulum Berbasis OBE untuk program studi Psikologi pada buku ini menggunakan model kurikulum berbasis OBE yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama merupakan pendefinisian Profil Lulusan (PL). Pada tahap kedua, dilakukan pendefinisian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang merupakan daftar kompetensi yang dituju oleh Program Studi sesuai Profil Lulusan (PL). Selanjutnya, pada tahap ketiga, dilakukan identifikasi dan pemetaan Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah (MK) yang dapat mendukung pencapaian pembelajaran (CPL). Mata Kuliah (MK) tersebut lalu disusun ke struktur mata kuliah sesuai urutan semester di tahap keempat. Di tahap kelima, dilakukan identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) untuk setiap Mata Kuliah (MK) dan pemetaannya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Terakhir, di tahap keenam, dilakukan pendefinisian metode, tahap, dan bobot penilaian untuk setiap CPMK dan pemetaannya terhadap nilai akhir MK dan CPL.

5.1 Rumusan Profil Lulusan

Profil lulusan program studi S1 Psikologi mengacu pada rumusan AP2TPI Bab III Pasal 3 tentang profil lulusan program studi Psikologi jenjang sarjana yaitu;

1. Lulusan memiliki kemampuan sebagai konsultan di bidang psikologi yang mampu memberikan pelayanan seperti profesional konselor, asisten psikolog, yang dapat melakukan administrasi asesmen psikologi, intervensi berupa konseling, dan evaluasi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berdasarkan nilai-nilai islam.
2. Lulusan memiliki kemampuan sebagai tenaga kerja di bidang industri yang mampu melakukan asesmen, menganalisis hasil asesmen, dan memformulasikan program untuk mengurangi permasalahan sumber daya manusia dengan memanfaatkan teknologi informasi.

3. Lulusan memiliki kemampuan sebagai tenaga kerja di bidang pendidikan yang mampu melakukan pengajaran, konseling, dan pengembangan diri pada jenjang pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah atas.
4. Lulusan memiliki kemampuan sebagai Psikopreneur yang mampu menciptakan usaha mandiri dengan menerapkan prinsip-prinsip psikologi.
5. Lulusan memiliki kemampuan sebagai peneliti yang mampu melakukan penelitian terhadap masalah psikologi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menemukan fakta baru, menyelesaikan permasalahan atau melakukan penafsiran yang lebih baik.

5.2 Rumusan CPL SN-DIKTI

CPL program studi merupakan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusan dan juga merupakan pernyataan mutu lulusan. Oleh karena itu, program studi berkewajiban untuk memiliki rumusan CP yang dapat dipertanggungjawabkan baik isi, kelengkapan deskripsi sesuai dengan ketentuan dalam SN DIKTI, serta kesetaraan level kualifikasinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Karena merupakan rumusan tujuan pendidikan dan pernyataan mutu lulusan, perumusan CPL merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum program studi.

Tabel 5.1. CPL SN-DIKTI

Kode CPL SN-DIKTI	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Ranah OBE	Referensi
CPL-SN1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika, dan moral akademik dalam menjalankan tugas profesional di masyarakat berdasarkan nilai Pancasila dan budaya bangsa.	Sikap (S)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2a), Visi UTS, AP2TPI

CPL-SN2	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, mandiri, dan inklusif dalam berkarya serta berkontribusi secara kolaboratif lintas budaya dan disiplin di lingkungan kerja dan masyarakat.	Sikap (S), Keterampilan Umum (KU)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2a), KKNI Level 6, Misi 5 & 7, AP2TPI
CPL-SN3	Menguasai teori dan konsep keilmuan serta teknologi mutakhir sesuai bidang keilmuan secara sistematis untuk menyelesaikan masalah kontekstual secara saintifik.	Pengetahuan (P)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2b), KKNI Level 6, Keunggulan Prodi (Kajian Psikologi Digital), AP2TPI
CPL-SN4	Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan spesifik bidang keilmuan dalam bentuk pemecahan masalah nyata secara inovatif, tepat guna, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.	Keterampilan Khusus (KK), Pengetahuan (P)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2c), KKNI, Profil Lulusan 1–4, AP2TPI
CPL-SN5	Mampu melakukan analisis kritis, reflektif, dan kreatif terhadap berbagai isu dalam bidang keilmuan serta menghasilkan solusi	Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2e), KKNI, Keunggulan Prodi (Teaching

	berdasarkan pendekatan berbasis data dan bukti ilmiah.		Factory), Profil Lulusan 5, AP2TPI
CPL- SN6	Mampu menyampaikan hasil asesmen, intervensi, dan penelitian secara lisan dan tertulis, serta memanfaatkan media komunikasi digital secara profesional.	Keterampilan Umum (KU)	KKNI Level 6, Keunggulan Transformasi Digital, Misi 6, AP2TPI
CPL- SN7	Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, mengevaluasi kinerja diri dan lingkungan, serta mengembangkan kapasitas pembelajaran sepanjang hayat.	Sikap (S), Keterampilan Umum (KU)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2d), KKNI, Misi 4, AP2TPI
CPL- SN8	Mampu menunjukkan kepemimpinan, integritas, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan global serta memiliki semangat kewirausahaan dan tanggung jawab sosial.	Sikap (S), Keterampilan Umum (KU)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2f), Misi 4 & 5, Profil Lulusan 4 (Psikopreneur), AP2TPI

CPL-SN9	Mampu menyusun dan melaksanakan riset atau karya inovatif di bidang keilmuan untuk menghasilkan solusi atas permasalahan nyata yang relevan, baik secara individu maupun tim.	Keterampilan Khusus (KK), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2g), KKNI, Profil Lulusan 5, AP2TPI
CPL-SN10	Mampu melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti pelatihan/sertifikasi profesi secara berkelanjutan sesuai kebutuhan dunia kerja.	Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU)	Permendikbudristek 53/2023 Pasal 5(2h), Profil Lulusan, Misi 6, AP2TPI

5.3 Rumusan CPL Program Studi

CPL program studi merupakan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusan dan juga merupakan pernyataan mutu lulusan. Oleh karena itu, program studi berkewajiban untuk memiliki rumusan CP yang dapat dipertanggungjawabkan baik isi, kelengkapan deskripsi sesuai dengan ketentuan dalam SN DIKTI, serta kesetaraan level kualifikasinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Karena merupakan rumusan tujuan pendidikan dan pernyataan mutu lulusan, perumusan CPL merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum program studi. CPL Program Studi adalah CPL yang dirumuskan berdasarkan SN-DIKTI, AP2TPI.

Tabel 5.2. *CPL Penciri Utama Program Studi Psikologi*

Kode CPL	Deskripsi CPL	Referensi
CPL01	Mampu melakukan analisis terhadap fenomena dan/atau permasalahan psikologi dengan menggunakan konsep dasar teori psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;	AP2TPI
CPL02	Mampu melakukan penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;	AP2TPI
CPL03	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan asesmen psikologi berupa observasi, wawancara, tes psikologi kategori A dan B sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia;	AP2TPI
CPL04	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan intervensi psikologi dalam bentuk preventif dan promotif berbasis kajian ilmiah dan Kode Etik Psikologi Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan di latar kesehatan, pendidikan, kerja, komunitas; dan	AP2TPI
CPL05	Mampu mengembangkan diri dan karier.	AP2TPI
CPL06	Mampu menjalankan peran kepemimpinan transformatif yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan atau manajerial tim dan kerjasama di bidang pendidikan, industri, kesehatan, pemerintahan, dan sektor sosial.	Universitas

5.4 Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI

Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI dilakukan untuk melihat kesesuaian antara CPL Program Studi dengan CPL SN-DIKTI. Pemetaan ini harus dapat dipastikan bahwa seluruh CPL Program Studi yang sudah ditetapkan mengandung seluruh CPL SN-DIKTI.

Tabel 5.3. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI

No	CPL SN-DIKTI	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika, dan moral akademik dalam menjalankan tugas profesional di masyarakat berdasarkan nilai Pancasila dan budaya bangsa.						√
2	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, mandiri, dan inklusif dalam berkarya serta berkontribusi secara kolaboratif lintas budaya dan disiplin di lingkungan kerja dan masyarakat.		√				
3	Menguasai teori dan konsep keilmuan serta teknologi mutakhir sesuai bidang keilmuan secara sistematis untuk menyelesaikan masalah kontekstual secara saintifik.	√			√		
4	Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan spesifik bidang keilmuan dalam bentuk pemecahan masalah nyata secara inovatif,				√		

	tepat guna, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.						
5	Mampu melakukan analisis kritis, reflektif, dan kreatif terhadap berbagai isu dalam bidang keilmuan serta menghasilkan solusi berdasarkan pendekatan berbasis data dan bukti ilmiah.	√			√		
6	Mampu menyampaikan hasil asesmen, intervensi, dan penelitian secara lisan dan tertulis, serta memanfaatkan media komunikasi digital secara profesional.		√		√		
7	Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, mengevaluasi kinerja diri dan lingkungan, serta mengembangkan kapasitas pembelajaran sepanjang hayat.					√	
8	Mampu menunjukkan kepemimpinan, integritas, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan global serta memiliki semangat kewirausahaan dan tanggung jawab sosial.					√	√

9	Mampu menyusun dan melaksanakan riset atau karya inovatif di bidang keilmuan untuk menghasilkan solusi atas permasalahan nyata yang relevan, baik secara individu maupun tim.		√	√	√		
10	Mampu melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti pelatihan/sertifikasi profesi secara berkelanjutan sesuai kebutuhan dunia kerja.					√	

5.5 Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL

Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL dilakukan untuk memetakan kesesuaian antara CPL yang ditetapkan terhadap Profil Lulusan dari Program Studi. Daftar PL penciri Program Studi Psikologi dapat dilihat pada Tabel 3, sedangkan daftar CPL Penciri Utama Program Studi Psikologi dapat dilihat pada Tabel 5, pemetaan semua PL, dan CPL dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 5.4. Pemetaan CPL Penciri Utama terhadap Profil Lulusan Penciri Program Studi Psikologi

Kode CPL	Deskripsi CPL	PL01	PL02	PL03	PL04	PL05
CPL01	Mampu melakukan analisis terhadap fenomena dan/atau permasalahan psikologi dengan menggunakan konsep dasar teori psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;	√	√	√		√

CPL02	Mampu melakukan penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;					√
CPL03	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan asesmen psikologi berupa observasi, wawancara, tes psikologi kategori A dan B sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia;	√	√	√	√	
CPL04	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan intervensi psikologi dalam bentuk preventif dan promotif berbasis kajian ilmiah dan Kode Etik Psikologi Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan di latar kesehatan, pendidikan, kerja, komunitas; dan	√	√	√	√	√
CPL05	Mampu mengembangkan diri dan karier.	√	√	√	√	
CPL06	Mampu menjalankan peran kepemimpinan transformatif yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan atau manajerial tim dan kerjasama di bidang pendidikan, industri, kesehatan, pemerintahan, dan sektor sosial.	√			√	

BAB VI

PENETAPAN BAHAN KAJIAN (BK)

Untuk memastikan kesesuaian antara kurikulum Program Studi Psikologi dengan perkembangan keilmuan, kebutuhan industri, pendidikan dan klinis, serta capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan, perlu dilakukan peninjauan secara berkala terhadap bahan kajian yang digunakan dalam penyusunan mata kuliah. Peninjauan dilakukan dengan merujuk pada *Body of Knowledge* (Bok) yang menjadi acuan utama bidang keilmuan, standar nasional Pendidikan tinggi, serta kebutuhan industri dan masyarakat.

Hasil peninjauan bahan kajian ini menjadi dasar bagi:

1. Pembentukan mata kuliah baru yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan lulusan.
2. Evaluasi dan rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau yang sedang berjalan agar tetap sesuai dengan CPL dan BoK.

Adapun proses penetapan bahan kajian, seperti dibawah ini:

1. Identifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Psikologi, yaitu dengan menginventarisasi semua CPL yang telah ditetapkan dalam kurikulum, dan mengelompokkan CPL berdasarkan domain pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap.
2. Kajian *Body of Knowledge* (Bok) bidang ilmu, yaitu dengan menelaah perkembangan keilmuan dan standar kompetensi di bidang Psikologi, dan merujuk pada sumber-sumber BoK terbaru dari asosiasi keilmuan nasional maupun internasional.
3. Evaluasi mata kuliah, yaitu dengan memetakan mata kuliah yang sudah ada terhadap CPL dan BoK, mengidentifikasi mata kuliah yang perlu direkonstruksi, dihapus dan digabung, serta menentukan materi mana yang sudah tidak relevan atau perlu diperbaharui.
4. Penetapan mata kuliah baru, yaitu menyusun daftar mata kuliah baru berdasarkan hasil kajian BoK dan kebutuhan lulusan, menentukan bahan kajian inti dan pendukung yang sesuai dengan CPL.
5. Penyusunan dokumen bahan kajian, meliputi:

1. Deskripsi mata kuliah
2. Tujuan pembelajaran
3. Pokok bahasan/bahan kajian
4. Referensi utama dan tambahan
5. Kesesuaian dengan CPL

6.1 Rumusan Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian (BK) untuk Program Studi bersumber dari KKNI, SN-DIKTI, AP2TPI 2024, dan sumber lain yang relevan. Bahan kajian penciri utama adalah inti keilmuan yang merupakan ciri khas utama dari bidang Psikologi. Sedangkan, bahan kajian penciri pendukung adalah inti keilmuan yang merupakan ciri khas dari bidang psikologi lain, namun tetap penting untuk dipelajari sebagai pendukung ciri khas bidang Psikologi. Penentuan bahan kajian penciri utama berdasarkan lanskap pengetahuan psikologi pada AP2TPI 2024.

Tabel 6.1. Rumusan Bahan Kajian

KODE	BAHAN KAJIAN	CAKUPAN MINIMAL	KETERANGAN
BK01	Sejarah Aliran dan Perspektif Psikologi	Sejarah dan pengembangan psikologi sains	WAJIB
BK02	Kode Etik Psikologi	Kode etik psikologi dan Undang-undang Pendidikan dan Layanan Psikologi	WAJIB
BK03	Biopsikologi	Dasar biologis dari perilaku, berpikir dan emosi, serta relasi timbal balik antara proses psikologis dan biologis	WAJIB
BK04	Proses dan Fungsi Mental Manusia	Proses mental yang berkaitan dengan persepsi, atensi, berpikir, bahasa dan memori	WAJIB
BK05	Psikologi Perkembangan	Perubahan fisik, mental, dan perilaku sesuai tahap perkembangan rentang kehidupan	WAJIB
BK06	Prinsip-prinsip Belajar	Perubahan perilaku menggunakan prinsip teori belajar	WAJIB
BK07	Hubungan Manusia dengan Lingkungan Sosialnya	Proses berpikir, emosi, dan bertindak dalam relasi sosial	WAJIB
BK08	Psikologi Industri dan Organisasi	Fenomena perilaku individu pada latar organisasi dan dunia kerja	WAJIB
BK09	Teori Kepribadian	Keunikan individu dalam proses adaptasi dengan lingkungan berdasarkan teori kepribadian	WAJIB

		(pendekatan psikodinamika, humanistik, dan behavioristik)	
BK10	Ilmu Kesehatan Mental dan Psikopatologi	<ul style="list-style-type: none"> . Hubungan antara faktor biologis, psikologis, dan sosial pada kesehatan . Teori, etiologi, perkembangan dan gejala gangguan psikologis 	WAJIB
BK11	Metodologi Penelitian Dasar	Perancangan dan pelaksanaan penelitian, pengolahan data dan pelaporan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dan kualitatif	WAJIB
BK12	Prinsip-prinsip Literasi Data dan Teknologi	Pencarian literasi digital, penggunaan aplikasi pengolahan data kuantitatif dan kualitatif, serta penggunaan aplikasi lain yang dianggap perlu	WAJIB
BK13	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	Penyusunan alat ukur psikologi sesuai dengan kaidah ilmiah pengukuran	WAJIB
BK14	Dasar-Dasar Asesmen Psikologi	<ul style="list-style-type: none"> . Dasar-dasar observasi dan wawancara dalam setting individu maupun kelompok serta analisis data yang diperoleh . Dasar administrasi, skoring dan interpretasi secara fragmental untuk tes psikologi kategori A dan B, serta teori dan administrasi tes psikologi kategori C 	WAJIB
BK15	Dasar-Dasar Intervensi Psikologi	Psikoedukasi, konseling, dan modifikasi perilaku yang sesuai dengan Kode Etik Psikologi dan UU Pendidikan dan Layanan Psikologi yang berlaku di Indonesia	WAJIB
BK16	Pengembangan Diri dan Karir	Kecakapan dalam berkomunikasi, bekerjasama, pemecahan masalah, berpikir kritis dan inovatif, serta pembelajar sepanjang hayat sesuai dengan rencana karir	WAJIB

6.2 Pemetaan CPL terhadap BK

Pemetaan CPL terhadap BK dilakukan untuk menunjukkan BK yang dibutuhkan dalam memenuhi setiap CPL yang telah ditetapkan. Pemetaan satu CPL dapat dilakukan terhadap beberapa BK, dan satu BK dapat dipetakan terhadap beberapa CPL. Berikut ini adalah pemetaan CPL terhadap BK program studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai.

Tabel 6.2. Pemetaan Bahan Kajian terhadap CPL

CPL	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06
BK01	✓					
BK02	✓		✓	✓		
BK03	✓					
BK04	✓					
BK05	✓		✓			
BK06	✓					
BK07	✓					✓
BK08	✓			✓		✓
BK09	✓				✓	
BK10	✓		✓			
BK11	✓	✓				
BK12	✓	✓				
BK13	✓	✓				
BK14	✓		✓	✓		
BK15	✓		✓	✓		
BK16					✓	✓

6.3 Pemetaan BK pada Mata Kuliah

Tabel 6.3. *Pemetaan Bahan Kajian pada Mata Kuliah*

Kode MK	Matakuliah	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05	BK06	BK07	BK08	BK09	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16
25UW01	TSU Basic Value (MK Univ)							√									√
251B02W02	Aplikasi Komputer (MK Fakultas)												√				
251B33W03	Psikologi Umum					√											
251B22W04	Kode Etik Psikologi dan Etika Digital		√														
251B33W05	Psikologi Digital							√									
251B32W06	Psikologi Kepribadian Dasar									√							
251B33W07	Sejarah Tokoh dan Aliran Psikologi	√															
251B33W08	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja				√												
252B02W03	English for Academic Purpose (MK Fakultas)												√				√

252B32W09	Statistika												√				
252B32W10	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lansia					√											
252B32W11	Psikologi Kepribadian Lanjutan									√							
252B33W12	Biopsikologi			√													
252B32W13	Psikologi Pendidikan						√										
252B32W14	English for Psychology																√
252B32W15	Filsafat Ilmu	√															
252B33W16	Psikologi Industri dan Organisasi								√								
25UW02	TSU Intermediate Value (MK Univ)								√								√
25NW01	Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah (MK Nasional)								√								
253B32W17	Psikometri													√			
253B32W18	Metodologi Penelitian Kuantitatif											√					
253B33W19	Psikologi Sosial								√								

253B33W20	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus							√										
253B33W21	Observasi dan Wawancara															√		
253B33W22	Psikologi Klinis											√						
253B32W23	Perilaku Organisasi									√								
25NW02	Agama dan Kedermawanan Sosial (MK Nasional)																	
25NW03	Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi (MK Nasional)																	
253B02W04	Personal Branding dan Kesiapan Karir (MK Fak)																	√
254B32W24	Konstruksi Alat Ukur Psikologi														√			
254B34W25	Psikodiagnostik Non-Proyektif (Praktikum)															√		
254B32W26	Psikologi Komunitas dan Kelompok																√	

254B32W27	Metodologi Penelitian Kualitatif											√					
254B33W28	Psikologi Abnormal										√						
254B32W29	Asesmen Psikologi Klinis														√		
254B32W30	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini						√										
25UW03	TSU Advance Value (MK Univ)								√								
25NW04	Kewarganegaraan dan Teori Kritis (MK Nasional)		√						√								
255B32W31	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi														√		
255B32W32	Asesmen Pendidikan														√		
255B34W33	Psikodiagnostik Proyektif (Praktikum)														√		
255B32W34	Psikologi Siber										√						
255B32W35	Psikologi Indigeneous dan Digitalisasi							√									

255B32W36	Psikologi Kognitif				√											√	
	MK Pilihan																
25UW04 (univ)	KKN																√
256B32W37	Prevensi dan Intervensi Psikologi															√	
256B32W38	Analisis Data Digital											√					
256B33W39	Psikologi Eksperimen										√						
256B32W40	Desain dan Manajemen Pelatihan							√									
256B32W41	Teknik Konseling															√	
256B32W42	Modifikasi Perilaku															√	
256B32W43	Psikologi Lintas Budaya							√									
256B32W44	Magang																√
256B32W45	Teknik Penyusunan Skripsi (TPS)											√					
	MK Pilihan Klinis																
255B32P46	Kesehatan Mental										√						
255B32P47	Psikologi Bencana										√						

256B32P48	Psikologi Forensik														√		
256B32P49	Psikoterapi															√	
257B32P50	Psikologi Art															√	
257B32P51	Fungsi Eksekutif Otak Manusia				√												
	MK Pilihan Pendidikan																
255B32P52	Psikologi Keluarga							√									
255B32P53	Psikologi Sekolah							√									
256B32P54	Psikologi Politik dan Kebijakan Publik																√
256B32P55	Psikologi Olahraga							√									
257B32P56	Media dan Metode Pembelajaran						√										
257B32P57	Deteksi Dini dan Perkembangan Anak														√		
	MK Pilihan PIO																
255B32P58	Psikologi Media dan Komunikasi							√									
255B32P59	Manajemen SDM								√								

256B32P60	Budaya Organisasi								√								
256B32P61	Psikologi Konsumen dan Pemasaran							√									
257B32P62	Hubungan Industrial								√								
257B32P63	Analisis Jabatan								√								
258B32P64	Skripsi/ Tugas Akhir												√				

BAB VII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan mata kuliah dalam Program Studi Psikologi dilakukan melalui mekanisme yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Psikologi, yang telah diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Setiap mata kuliah dirancang berdasarkan kebutuhan pencapaian CPL tertentu, dengan bahan kajian yang relevan untuk mendukung ketercapaian dari capaian tersebut. Proses ini diawali dengan pemetaan CPL ke dalam kelompok mata kuliah sesuai bidang kajian dan kompetensi, kemudian diikuti dengan penetapan bahan kajian utama untuk masing-masing mata kuliah.

Penentuan bobot SKS untuk setiap mata kuliah dilakukan berdasarkan ruang lingkup bahan kajian, tingkat kedalaman materi, beban tugas, serta durasi waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, baik berupa perkuliahan tatap muka, tugas terstruktur, maupun kegiatan mandiri. Penetapan bobot SKS mengacu pada ketentuan sistem kredit semester, dimana 1 SKS setara dengan 50 menit kegiatan belajar per-minggu dalam satu semester.

Mata kuliah yang dibentuk diharapkan mampu menjamin keterkaitan sistematis antara CPL program studi psikologi dengan bahan kajian, metode pembelajaran, dan bobot SKS yang proporsional, sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara optimal dan terukur.

7.1 Pemetaan CPL terhadap MK

Pemetaan CPL terhadap MK dilakukan untuk menunjukkan keterhubungan antara mata kuliah terhadap CPL Program Studi. Program Studi melakukan pemetaan seluruh MK dan CPL yang telah ditetapkan Program Studi, termasuk CPL aspek sikap dan keterampilan umum. Pada proses pemetaannya memungkinkan 1 (satu) MK dipetakan ke beberapa CPL, begitu pula sebaliknya. Setiap Prodi yang akan mengembangkan kurikulumnya bisa menggunakan contoh berikut dengan mempertimbangkan penciri dan ketersediaan SDM yang dimiliki.

Tabel 7.1. Pemetaan CPL – MK

Kode	Nama Mata Kuliah	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06
25UW01	TSU Basic Value (MK Univ)	√					
251B02W02	Aplikasi Komputer (MK Fak)					√	
251B33W03	Psikologi Umum	√					
251B22W04	Kode Etik Psikologi dan Etika Digital	√	√	√	√		
251B33W05	Psikologi Digital	√					√
251B32W06	Psikologi Kepribadian Dasar	√				√	
251B33W07	Sejarah Tokoh dan Aliran Psikologi	√					
251B33W08	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	√		√			
252B02W03	English for Academic Purpose (MK Fak)			√	√		
252B32W09	Statistik		√				
252B32W14	English For Psychology		√				
252B32W13	Psikologi Pendidikan	√	√				
252B32W15	Filsafat Ilmu	√					
252B32W11	Psikologi Kepribadian Lanjutan	√				√	
252B32W10	Psikologi Perkembangan Dewasa-Lansia	√		√			
252B33W16	Psikologi Industri dan Organisasi	√	√				
252B33W12	Biopsikologi	√					
25UW02	TSU Intermediate Value (MK Univ)	√					
25NW01	Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah (MK Nasional)					√	
253B32W17	Psikometri		√				
253B33W22	Psikologi Klinis	√	√				
253B33W20	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	√		√			
253B32W18	Metode Penelitian Kuantitatif		√				

253B33W21	Observasi Wawancara		√	√			
253B33W19	Psikologi Sosial	√	√				
253B32W23	Perilaku Organisasi	√			√		
25NW02	Agama dan Kedermawanan Sosial (MK Nasional)	√					
25NW03	Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi (MK Nasional)	√					
253B02W04	Personal Branding dan Kesiapan Karir (MK Fak)	√					√
254B34W25	Psikodiagnostik Non-Proyektif			√	√		
254B32W24	Konstruksi Alat Ukur Psikologi		√	√			
254B33W28	Psikologi Abnormal	√	√	√			
254B32W30	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini	√	√				
254B32W27	Metode Penelitian Kualitatif		√				
254B32W29	Asesmen Psikologi Klinis			√	√		
254B32W26	Psikologi Komunitas dan Kelompok	√		√	√		
25UW03	TSU Advance Value (MK Univ)	√					
25NW04	Kewarganegaraan dan Teori Kritis (MK Nasional)	√	√				
255B32W32	Asesmen Pendidikan			√	√		
255B34W33	Psikodiagnostik Proyektif		√		√		√
255B32W34	Psikologi Siber			√	√		√
255B32W35	Psikologi Indigenous dan Digitalisasi		√				
255B32W31	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi			√	√		
255B32W36	Psikologi Kognitif				√		
25UW04	KKN	√				√	√
256B32W38	Analisis data Digital		√				
256B33W39	Psikologi Eksperimen		√			√	
256B32W40	Desain dan Manajemen Pelatihan		√			√	
256B32W37	Prevensi dan Intervensi Psikologi			√	√		

256B32W41	Teknik Konseling			√	√		
256B32W43	Psikologi Lintas Budaya	√					√
256B32W42	Modifikasi Perilaku			√	√		
256B32W44	Magang	√				√	√
256B32W45	Teknik Penyusunan Skripsi	√	√				
	MK Pilihan Klinis						
255B32P46	Kesehatan Mental	√					
255B32P47	Psikologi Bencana	√			√		
256B32P48	Psikologi Forensik	√		√			
256B32P49	Psikoterapi			√	√		
257B32P50	Psikologi Art			√	√		
257B32P51	Fungsi Eksekutif Otak manusia	√					
	MK Pilihan Pendidikan						
255B32P52	Psikologi Keluarga	√					
255B32P53	Psikologi Sekolah			√	√		
256B32P54	Psikologi Politik dan Kebijakan Publik					√	
256B32P55	Psikologi Olahraga	√				√	
257B32P56	Media dan Metode Pembelajaran			√			
257B32P57	Deteksi Dini dan Perkembangan Anak			√			
	MK Pilihan PIO						
255B32P58	Psikologi Media dan Komunikasi	√					
255B32P59	Manajemen SDM	√				√	
256B32P60	Budaya Organisasi	√				√	
256B32P61	Psikologi Konsumen dan Pemasaran	√		√			
257B32P62	Hubungan Industrial	√					
257B32P63	Analisis Jabatan	√		√		√	

	sikan hasil penelitian sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia													
CPL03	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan asesmen psikologi berupa observasi, wawancara, tes psikologi kategori A dan B sesuai dengan prinsip	251B2 2W04 25N W04		251B3 3W03 252B3 2W10				253B 33W2 2 254B 33W2 8 255B 32W3 4 255B 32P46 255B 32P47				253B 33W2 1 254B 34W2 5 254B 32W2 9 255B 32W3 1 255B 32W3 2 255B 34W3 3	254B3 2W26 255B3 2W36 256B3 2W37 256B3 2W41 256B3 2W42 256B3 2P49 257B3 2P50	

	psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia												256B 32P4 8 257B 32P5 7	
CPL04	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan intervensi psikologi dalam bentuk preventif dan promotif berbasis kajian ilmiah dan Kode Etik Psikologi Indonesia untuk	251B2 2W04 25N W04					252B3 3W16 253B3 2W23 256B3 2W40 255B3 2P59 256B3 2P60 257B3 2P62 257B3 2P63					253B 33W2 1 254B 34W2 5 254B 32W2 9 255B 32W3 1 255B 32W3 2 255B 34W3 3 256B 32P4	254B3 2W26 255B3 2W36 256B3 2W37 256B3 2W41 256B3 2W42 256B3 2P49 257B3 2P50	

	meningkatkan kesejahteraan di latar kesehatan, pendidikan, kerja, komunitas													8 257B 32P5 7	
CPL05	Mampu mengembangkan diri dan karier.								251B 32W0 6 252B 32W1 1						25UW 01 252B0 2W03 252B3 2W14 25UW 02 253B0 2W04 25UW 04 256B3 2W44 256B3 2P54

7.3 Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Mata kuliah Program Studi disusun dan ditetapkan berdasarkan bahan kajian penciri utama dan bahan kajian penciri pendukung bidang Psikologi yang telah ditetapkan dalam Rumusan Bahan Kajian. MK wajib prodi Psikologi berdasarkan BK penciri utama dan BK penciri pendukung bidang Psikologi disesuaikan kebutuhan dan ketersediaan SDM, sedangkan untuk MK pilihan ditetapkan oleh Prodi berdasarkan domain of practice/ciri khas/value kampus atau Prodi. Berikut ini adalah aspek untuk menentukan perkiraan besaran bobot sks, diantaranya:

- a. Tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis Program Studi dalam SN-DIKTI);
- b. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-DIKTI);
- c. Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-DIKTI).

Sedangkan besarnya bobot SKS setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- a. Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang diformulasikan lebih spesifik menjadi CPMK dan Sub-CPMK;
- b. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Tabel 7.3. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

A. Struktur Kurikulum

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
25UW01	TSU Basic Value (MK Univ)	2	√							
251B02W02	Aplikasi Komputer (MK Fakultas)	2	√							
251B33W03	Psikologi Umum	3	√							
251B22W04	Kode Etik Psikologi dan Etika Digital	2	√							
251B33W05	Psikologi Digital	3	√							
251B32W06	Psikologi Kepribadian Dasar	2	√							
251B33W07	Sejarah Tokoh dan Aliran Psikologi	3	√							
251B33W08	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	3	√							
252B02W03	English for Academic Purpose (MK Fakultas)	2		√						
252B32W09	Statistika	2		√						
252B32W10	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lansia	2		√						
252B32W11	Psikologi Kepribadian Lanjutan	2		√						
252B33W12	Biopsikologi	3		√						
252B32W13	Psikologi Pendidikan	2		√						
252B32W14	English for Psychology	2		√						
252B32W15	Filsafat Ilmu	2		√						
252B33W16	Psikologi Industri dan Organisasi	3		√						

25UW02	TSU Intermediate Value (MK Univ)	2			√					
25NW01	Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah (MK Nasional)	2			√					
253B32W17	Psikometri	2			√					
253B32W18	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2			√					
253B33W19	Psikologi Sosial	3			√					
253B33W20	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	3			√					
253B33W21	Observasi dan Wawancara	3			√					
253B33W22	Psikologi Klinis	3			√					
253B32W23	Perilaku Organisasi	2			√					
25NW02	Agama dan Kedermawanan Sosial	2			√					
25NW03	Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi	2			√					
253B02W04	Personal Branding dan Kesiapan Karir	2			√					
254B32W24	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2			√					
254B34W25	Psikodiagnostik Non-Proyektif (Praktikum)	4			√					
254B32W26	Psikologi Komunitas dan Kelompok	2			√					
254B32W27	Metodologi Penelitian Kualitatif	2			√					
254B33W28	Psikologi Abnormal	3			√					
254B32W29	Asesmen Psikologi Klinis	2			√					
254B32W30	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini	2			√					

25NW04	Kewarganegaraan dan Teori Kritis (MK Nasional)	2						√		
25UW03	TSU Advance Value (MK Univ)	2						√		
255B32W31	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2						√		
255B32W32	Asesmen Pendidikan	2						√		
255B34W33	Psikodiagnostik Proyektif (Praktikum)	4						√		
255B32W34	Psikologi Siber	2						√		
255B32W35	Psikologi Indigeneous dan Digitalisasi	2						√		
255B32W36	Psikologi Kognitif	2						√		
	MK Pilihan Klinis	2						√		
	MK Pilihan Klinis	2						√		
25UW04	KKN Tematik (MK Univ)	3						√		
256B32W37	Prevensi dan Intervensi Psikologi	2						√		
256B32W38	Analisis Data Digital	2						√		
256B33W39	Psikologi Eksperimen	3						√		
256B32W40	Desain dan Manajemen Pelatihan	2						√		
256B32W41	Teknik Konseling	2						√		
256B32W42	Modifikasi Perilaku	2						√		
256B32W43	Psikologi Lintas Budaya	2						√		
	MK Pilihan PIO	2						√		
	MK Pilihan PIO	2						√		
256B32W44	Magang	3								√

256B32W45	Teknik Penyusunan Skripsi (TPS)	2								√	
	MK Pilihan Pendidikan	2								√	
	MK Pilihan Pendidikan	2								√	
258B32P64	Skripsi/ Tugas Akhir	6									√

7.4 Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 7.4 Deskripsi Mata Kuliah

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi	Kategori	Referensi
25NW02	Agama dan Kedermawanan Sosial	Mata kuliah Agama membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai ajaran, nilai-nilai, dan etika sesuai dengan keyakinan masing-masing. Fokusnya adalah pada pembentukan karakter moral, spiritualitas, serta toleransi antarumat beragama untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan berbudaya.	Mata Kuliah Wajib	
25NW03	Pancasila dan Pendidikan Anti Korupsi	Mata kuliah Pancasila mengkaji filosofi, sejarah, dan implementasi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Mahasiswa akan diajak memahami nilai-nilai luhur Pancasila sebagai panduan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta sebagai landasan etika bermasyarakat.	Mata Kuliah Wajib	
25NW01	Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah	Mata kuliah Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tulisan.	Mata Kuliah Wajib	

		Mahasiswa akan diajarkan kaidah tata bahasa, ejaan, serta teknik penulisan karya ilmiah yang sistematis, logis, dan etis, sebagai bekal untuk menunjang kegiatan akademik dan profesional.		
25NW04	Kewarganegaraan dan Teori Kritis	Mata kuliah Kewarganegaraan & Anti Korupsi membahas hak dan kewajiban warga negara, sistem pemerintahan, serta partisipasi aktif dalam pembangunan demokrasi. Materi anti korupsi secara khusus menanamkan nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas untuk membentuk individu yang bersih dan bertanggung jawab dalam bermasyarakat.	Mata Kuliah Wajib	
25UW01	TSU Basic Value	Mata kuliah Tiga Serangkai University Basic Value dirancang untuk menumbuhkan pola pikir mahasiswa yang adaptif dan tangguh dalam menghadapi dunia industri modern, baik di sektor manufaktur maupun teknologi digital. Mahasiswa akan diperkenalkan pada budaya kerja industri, pentingnya kolaborasi lintas disiplin, serta pemahaman terhadap dinamika industri 4.0 dan society 5.0.	Mata Kuliah Wajib	

25UW02	TSU Intermediate Value	<p>Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari pemahaman dasar tentang kewirausahaan, dan berfokus pada penerapan nyata di lapangan. Mahasiswa akan belajar bagaimana mengembangkan ide bisnis, menyusun rencana usaha, melakukan validasi pasar, serta menjalankan usaha secara langsung dengan bimbingan dosen dan mitra industri.</p> <p>Namun yang membedakan, pendekatan dalam mata kuliah ini tidak semata-mata mengejar keuntungan finansial, melainkan juga menekankan pentingnya nilai-nilai etis dan kemanusiaan. Mahasiswa diajak untuk membangun usaha yang berkontribusi positif bagi masyarakat, serta mampu menjadi sarana ibadah dan aktualisasi diri. Setiap langkah bisnis diorientasikan pada kebermanfaatan, keberlanjutan, dan keselarasan dengan prinsip hidup berkeadilan dan berempati. Dengan kata lain, mahasiswa belajar menjadi wirausaha yang tidak hanya cerdas secara bisnis, tetapi juga berhati nurani.</p>	Mata Kuliah Wajib	
--------	------------------------	--	-------------------	--

25UW03	TSU Advance Value	Mata kuliah ini bertujuan menumbuhkan semangat sociopreneurship yakni kewirausahaan yang berfokus pada penciptaan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan. Mahasiswa akan mempelajari konsep kewirausahaan sosial, memahami perbedaan mendasar dengan wirausaha konvensional, serta merancang model bisnis yang menjawab berbagai persoalan sosial dengan pendekatan kreatif dan inovatif.	Mata Kuliah Wajib	
252B02W03	<i>English for Academic Purpose</i>	Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks akademik dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi uji sertifikasi kemampuan bahasa Inggris (seperti TOEFL, IELTS, Duolingo English Test) studi lanjut, baik di dalam maupun luar negeri. Pembelajaran mencakup keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam situasi akademik, serta strategi menghadapi format soal ujian sertifikasi bahasa Inggris	Mata Kuliah Wajib	

252B02W02	Aplikasi Komputer	Mata kuliah Aplikasi Komputer membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar dan menengah dalam penggunaan berbagai perangkat lunak produktivitas yang esensial untuk kehidupan akademik dan profesional. Mata kuliah ini juga akan memperkenalkan penggunaan internet untuk riset dan komunikasi efektif, serta dasar-dasar keamanan siber dan etika digital. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu yang efisien untuk mendukung proses pembelajaran, riset, dan persiapan karier di berbagai bidang.	Mata Kuliah Wajib	
252B02W04	Personal Branding dan Kesiapan Karir	Mata kuliah ini dirancang untuk menanamkan profesionalisme dalam penampilan, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi di depan umum. Selain itu, mata kuliah ini memberikan kontribusi penting dalam pembentukan perilaku yang sesuai, baik dalam konteks kehidupan sosial maupun dunia bisnis. Materi pembelajaran mencakup pengembangan citra diri, etika dan etiket,	Mata Kuliah Wajib	

		<p>pengembangan kepribadian, komunikasi, public speaking, serta perencanaan karier di masa depan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan terdorong untuk menjadi pribadi yang profesional di bidangnya, dengan mengoptimalkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam konteks global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki karakter yang unggul dan mampu menerapkannya secara efektif dalam kehidupan sosial maupun profesional.</p>		
251B33W03	Psikologi Umum	<p>Merupakan mata kuliah dasar untuk pengenalan tentang konsep, teori, prinsip, serta ruang lingkup ilmu psikologi secara menyeluruh. Mata kuliah ini akan membahas berbagai aspek dasar perilaku manusia dan proses mental, Sejarah perkembangan psikologi, aliran-aliran psikologi, metode penelitian dalam psikologi, serta konsep dasar mengenai proses kognitif, afektif, dan konatif.</p>	Keilmuan Dasar, Wajib Prodi	AP2TPI

252B32W15	Filsafat Ilmu	Merupakan mata kuliah dasar penalaran logis, serta hubungan antara ilmu, filsafat, dan psikologi. Pada mata kuliah ini membahas tentang asal-usul, struktur, dan metode ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya teori kebenaran, logika berpikir kritis, serta berbagai pendekatan dalam memahami realitas psikologis.	Keilmuan Dasar, Wajib Prodi	AP2TPI
251B33W05	Psikologi Digital	Merupakan mata kuliah keahlian yang membahas tentang penerapan konsep-konsep psikologi dalam konteks digital, khususnya di era teknologi informasi dan media sosial saat ini. Mata kuliah ini akan mengenalkan teori, konsep, dan pendekatan psikologi yang relevan dalam menganalisis perilaku manusia di ruang digital, termasuk pengaruh interaksi digital terhadap Kesehatan mental, dinamika hubungan sosial daring, serta identitas digital individu.	Mata kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
251B22W04	Kode Etik Psikologi dan Etika Digital	Mata kuliah ini akan mempelajari prinsip etis yang menjadi landasan praktik psikologi profesional, dalam konteks daring (tatap muka) maupun luring (digital). Mata kuliah ini juga akan mengkaji etika yang muncul dalam era digital, termasuk privasi data, penggunaan	Mata Kuliah Wajib Program Studi Psikologi	AP2TPI

		media sosial, konseling daring, pengarsipan data klien secara digital, serta penyalahgunaan informasi psikologis di ruang digital. Selain itu, mahasiswa juga akan dibekali dengan keterampilan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengambil keputusan etis dalam berbagai situasi, termasuk dalam riset dan praktik psikologi.		
251B33W07	Sejarah Tokoh dan Aliran Psikologi	Mata kuliah ini membahas perkembangan psikologi sebagai ilmu pengetahuan melalui pendekatan historis, filosofis, dan ilmiah. Mahasiswa akan mempelajari tokoh-tokoh kunci dan berbagai aliran psikologi yang telah membentuk dasar teori dan praktik psikologi modern. Fokus utama adalah pada kontribusi tokoh seperti Wilhelm Wundt, Sigmund Freud, Carl Jung, John B. Watson, B.F. Skinner, hingga aliran humanistik dan kognitif. Mahasiswa juga akan diajak untuk menganalisis bagaimana konteks sosial, budaya, dan ilmiah pada zamannya mempengaruhi lahirnya aliran-aliran psikologi tersebut.	Keilmuan Dasar, Mata Kuliah Wajib Program Studi	AP2TPI

251B33W08	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	Merupakan mata kuliah keahlian yang membahas tentang proses perkembangan individu sejak masa anak-anak hingga remaja, yang mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral. Pada mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai tahap-tahap perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan, serta permasalahan yang sering muncul pada masing-masing tahap usia.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
252B32W14	English for Psychology	Merupakan mata kuliah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa inggris khususnya dalam konteks ilmu psikologi. Pada mata kuliah ini akan memberikan dasar-dasar keterampilan berbahasa inggris akademik yang meliputi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, dengan fokus pada istilah-istilah psikologi, artikel ilmiah, serta situasi komunikasi profesional di bidang psikologi.	Mata Kuliah Pengembangan	AP2TPI
252B32W13	Psikologi Pendidikan	Membahas penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks pendidikan. Fokus utamanya adalah pemahaman proses belajar mengajar, perkembangan peserta didik, perbedaan individual dalam belajar,	Mata kuliah keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

		serta faktor-faktor perkembangan dan pembelajaran, motivasi, asesmen psikologis dalam pendidikan, serta strategi pengelolaan kelas yang mendukung iklim belajar yang kondusif.		
251B32W06	Psikologi Kepribadian Dasar	Merupakan mata kuliah keahlian yang memberikan pemahaman mengenai konsep dasar, teori-teori utama, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian manusia. Pada mata kuliah ini akan membahas definisi, struktur, dinamika, serta pengaruh kepribadian dari perspektif berbagai teori klasik dan kontemporer dalam psikologi.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
252B32W11	Psikologi Kepribadian Lanjutan	Merupakan mata kuliah lanjutan dari Psikologi Kepribadian Dasar yang membahas secara lebih mendalam teori-teori kepribadian modern, pengukuran kepribadian, dinamika kepribadian, serta aplikasinya dalam setting seperti klinis, Pendidikan, industri, dan sosial. Pada mata kuliah ini juga akan memperkenalkan metode asesmen kepribadian dan studi kasus yang berkaitan dengan berbagai tipe kepribadian.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

252B32W10	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lansia	Merupakan mata kuliah keahlian yang membahas tentang perkembangan psikologis individu pada masa dewasa awal, dewasa madya, hingga usia lanjut. Mata kuliah ini mengkaji perubahan dan tantangan psikososial, kognitif, serta emosional yang terjadi sepanjang rentang usia dewasa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup di masa tua.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
252B33W16	Psikologi Industri Organisasi	Mata kuliah ini akan membahas mengenai penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks dunia kerja dan organisasi. Dimana, akan mempelajari bagaimana individu berperilaku dalam lingkungan kerja, serta bagaimana faktor-faktor psikologis mempengaruhi produktivitas, kepuasan kerja, motivasi, kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan dinamika kelompok kerja. Pada mata kuliah ini akan memberikan wawasan mengenai peran dan tanggung jawab psikologi dalam dunia industri dan organisasi, baik sebagai konsultan, fasilitator perubahan, maupun manajer SDM.	Mata Kuliah Keahlian (PIO)	AP2TPI

254B32W30	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Merupakan mata kuliah yang membahas mengenai penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam proses pendidikan anak usia dini (0-8 tahun), yang berfokus pada perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik anak. Pada mata kuliah ini, akan mempelajari teori-teori perkembangan anak, karakteristik belajar anak usia dini, peran lingkungan dan keluarga dalam pembelajaran, serta strategi pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.	Mata Kuliah Keahlian, Wajib Prodi	AP2TPI
252B32W09	Statistik	Merupakan mata kuliah yang menggabungkan dua komponen utama, yaitu statistik psikologi dan pengantar psikometri, dimana kedua komponen tersebut merupakan pondasi penting dalam evaluasi data penelitian dan penggunaan alat ukur psikologis. Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, mengolah, dan menganalisis data kuantitatif dalam konteks penelitian psikologi.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib prodi	AP2TPI
253B32W17	Psikometri	Psikometri adalah mata kuliah yang mempelajari prinsip, teori, dan teknik pengukuran dalam psikologi,	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib prodi	AP2TPI

		<p>termasuk penyusunan, pengembangan, dan evaluasi alat ukur psikologis. Mahasiswa mempelajari konsep validitas, reliabilitas, analisis butir, penyusunan skala, standar pengukuran, serta interpretasi skor tes. Mata kuliah ini juga membahas penggunaan tes secara etis, prosedur administrasi tes, serta dasar-dasar analisis statistik untuk mengevaluasi kualitas instrumen. Melalui praktik sederhana, mahasiswa belajar merancang alat ukur dasar dan menganalisis data untuk memastikan alat ukur tersebut akurat dan dapat dipercaya.</p>		
254B33W28	Psikologi Abnormal	<p>Mata kuliah ini akan membahas teori, konsep, dan praktik dalam bidang psikologi klinis, dengan fokus pada gangguan psikologis yang menyimpang dari norma dan budaya sosial. Mata kuliah ini juga akan mempelajari berbagai jenis gangguan psikologis, kriteria diagnosis, dan intervensi yang diperlukan, dimana akan menekankan pada jenis-jenis gangguan psikologis baik neurotik maupun psikotik serta pendekatan psikoterapi yang sesuai.</p>	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

252B33W12	Biopsikologi	Mata kuliah ini akan mempelajari hubungan antar sistem saraf dan perilaku manusia, dimana akan memberikan pemahaman mengenai bagaimana struktur dan fungsi otak serta sistem saraf lainnya yang memengaruhi berbagai aspek psikologis, seperti persepsi, emosi, kognitif, dan tindakan. Selain itu, mata kuliah ini akan mempelajari mekanisme biologis yang mendasari gangguan psikologis dan perilaku abnormal.	Mata Keahlian Prodi, Prodi	Kuliah Wajib	AP2TPI
253B33W19	Psikologi Sosial	Mata kuliah ini membahas perilaku individu dalam konteks sosial, termasuk pengaruh sosial, persepsi sosial, dinamika kelompok, sikap dan perubahan sikap, konformitas, serta prasangka. Mahasiswa akan mampu menganalisis interaksi sosial baik dalam konteks tatap muka maupun virtual, termasuk media sosial	Mata Keahlian Prodi	Kuliah Wajib	AP2TPI
253B33W21	Observasi dan Wawancara	Mata kuliah Observasi dan Wawancara membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis dalam melakukan dua teknik dasar asesmen psikologis: observasi dan wawancara.	Mata Keahlian Prodi, Prodi	Kuliah Wajib	AP2TPI

		Mata kuliah ini mencakup prinsip, tujuan, teknik, prosedur, serta etika dalam melakukan observasi perilaku dan wawancara psikologis, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun sosial. Mahasiswa akan belajar membedakan berbagai jenis observasi (partisipatif, non-partisipatif, sistematis, tidak sistematis), serta memahami tahapan wawancara mulai dari pembukaan, eksplorasi, hingga penutupan.		
255B32W35	Psikologi Indigenous & Digitalisasi	Mata kuliah Psikologi Indigenous & Digitalisasi membahas integrasi antara nilai-nilai lokal (indigenous) dalam praktik dan teori psikologi dengan perkembangan teknologi digital dalam kehidupan masyarakat kontemporer. Mahasiswa akan mempelajari konsep psikologi berbasis budaya lokal, kearifan tradisional, serta bagaimana pendekatan tersebut dapat digunakan secara relevan dalam konteks global dan era digital. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas dampak transformasi digital seperti media sosial, digital well-being, AI, dan ekosistem virtual terhadap perilaku, identitas, serta dinamika	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

			sosial psikologis masyarakat Indonesia. Mahasiswa akan diajak untuk berpikir kritis, kontekstual, dan transformatif dalam menggabungkan pendekatan psikologi berbasis budaya dan teknologi.		
253B32W23	Perilaku Organisasi		Mata kuliah ini membahas aspek-aspek psikologis yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam konteks organisasi. Fokus utamanya adalah memahami bagaimana manusia berperilaku di tempat kerja, serta bagaimana perilaku tersebut dapat dikelola dan dikembangkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Pada mata kuliah ini akan menganalisis perilaku organisasi melalui pendekatan teori dan praktik, serta mengembangkan keterampilan dalam menganalisis masalah organisasi dan merancang strategi intervensi berbasis psikologi	Mata Keahlian Prodi, Prodi	Kuliah Wajib AP2TPI
254B34W25	Psikodiagnostik Proyektif	Non-	Mata kuliah ini membahas berbagai instrumen dan teknik dalam psikodiagnostik yang tidak berbasis proyektif, seperti tes kecerdasan (IQ), tes kepribadian (misalnya EPPS), tes minat dan bakat, serta tes kemampuan lainnya yang digunakan untuk menilai	Mata Keahlian Prodi, Prodi	Kuliah Wajib Prodi AP2TPI

			aspek psikologis individu secara lebih objektif. Selain itu, akan ada praktikum di laboratorium untuk mempelajari proses administrasi, interpretasi, dan menilai hasil tes psikologi dalam konteks psikodiagnostik, yang dapat diaplikasikan dalam setting klinis, pendidikan, dan industri.		
254B32W24	Konstruksi Alat Ukur Psikologi		Merupakan mata kuliah yang berisi pengetahuan dasar dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi alat ukur yang digunakan dalam psikologi, seperti tes psikologi, skala penilaian, dan instrumen pengukuran lainnya. Selain itu untuk mempelajari proses konstruksi alat ukur yang valid dan reliabel, yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aspek psikologis, seperti kecerdasan, kepribadian, motivasi, dan sikap. Mata kuliah ini juga akan mencakup pemahaman tentang teori psikometri, seperti validitas, reliabilitas, norma, dan standar etika dalam pengukuran psikologi.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
254B33W20	Psikologi Berkebutuhan Khusus Anak		Mata kuliah ini membahas aspek psikologis Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK),	Mata Kuliah Keahlian, Wajib Prodi	AP2TPI

		yang meliputi karakteristik psikologis, kebutuhan belajar, serta tantangan perkembangan sosial, emosional, dan kognitif. Pada mata kuliah ini akan mempelajari berbagai jenis kebutuhan khusus seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, autisme, ADHD, dan gangguan perkembangan lainnya dari perspektif psikologi. Selain itu, akan dibahas juga mengenai pendekatan psikologis dalam proses screening awal, asesmen, intervensi, dan strategi pendidikan yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak berkebutuhan khusus.		
253B33W22	Psikologi Klinis	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai gangguan psikologis, teknik asesmen yang tepat, dan penerapan intervensi berbasis bukti dalam konteks individu, kelompok, dan komunitas.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
256B32W40	Desain Manajemen Pelatihan	Mata kuliah ini akan membahas prinsip, metode, dan strategi dalam merancang serta mengelola program pelatihan yang efektif di berbagai konteks organisasi. Mahasiswa akan mempelajari seluruh siklus pelatihan mulai dari identifikasi kebutuhan pelatihan (training	Mata Keahlian Prodi, Prodi Kuliah Wajib	AP2TPI

		needs analysis), perancangan kurikulum dan metode pelatihan, pelaksanaan, hingga evaluasi dampak pelatihan terhadap individu dan organisasi. Fokus juga diberikan pada pemahaman konteks organisasi, pengembangan soft skills, pendekatan pembelajaran orang dewasa (andragogi), serta penggunaan teknologi dalam pelatihan modern. Mahasiswa akan dibekali dengan keterampilan praktis dalam menyusun modul pelatihan, menyusun anggaran, serta mengelola pelaksanaan pelatihan secara profesional.		
255B32W32	Asesmen Pendidikan	Mata kuliah ini akan membahas prinsip, tujuan, dan teknik asesmen yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk memahami dan mengukur aspek-aspek psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis asesmen, termasuk asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta penerapan tes psikologi dan non tes (observasi, wawancara, portofolio) dalam setting pendidikan. Topiknya meliputi teori asesmen, interpretasi hasil asesmen, serta etika dan tanggung	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

		jawab profesional dalam pelaksanaan asesmen, serta akan dikenalkan dengan penggunaan asesmen untuk identifikasi kebutuhan khusus, perencanaan intervensi, dan peningkatan kualitas pembelajaran.		
255B34W33	Psikodiagnostik Proyektif	Mata kuliah ini membahas penggunaan alat tes psikologi yang berbasis proyeksi untuk menilai aspek-aspek tak sadar dalam kepribadian individu. Teknik Proyektif sering digunakan untuk menggali dimensi kepribadian yang tidak dapat diungkapkan melalui tes psikologi objektif atau non-proyektif. Pada mata kuliah ini akan mempelajari berbagai jenis tes proyektif, seperti Wartegg, Rorschach, TAT, Draw-a-person test, dll, serta cara administrasi, skoring, dan interpretasi hasilnya	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
255B32W34	Psikologi Siber	Mata kuliah ini akan membahas studi tentang perilaku manusia dalam konteks penggunaan teknologi digital, internet, dan dunia virtual. Mahasiswa akan mendalami bagaimana kehadiran ruang siber mempengaruhi aspek-aspek psikologis seperti identitas diri, relasi interpersonal, kecanduan digital,	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

		keamanan siber, anonimitas, cyberbullying, hingga dampak penggunaan teknologi berbasis AI dan realitas virtual (VR/AR). Selain memahami konsep dan teori yang mendasari psikologi siber, mahasiswa juga akan diajak untuk menganalisis secara kritis isu-isu kontemporer yang muncul dari interaksi manusia dengan teknologi, serta mengembangkan pendekatan psikologis yang adaptif terhadap tantangan dan peluang di era digital.		
253B32W18	Metode Penelitian Kuantitatif	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai pendekatan penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk menguji hubungan antar variabel dan membuat generalisasi berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran dan pengujian hipotesis menggunakan data numerik, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih besar. Pada mata kuliah ini akan membahas desain penelitian kuantitatif, seperti eksperimen, survei, dan penelitian	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

		korelasional. Selain itu, akan mempelajari mengenai cara menyusun instrumen pengukuran, pengumpulan data, serta analitik statistik yang relevan untuk menguji hipotesis penelitian. Fokus utama adalah pada penerapan teknik statistik untuk menggali informasi dari data yang diperoleh serta interpretasi hasil yang dapat diterapkan dalam konteks psikologi.			
254B32W29	Asesmen Psikologi Klinis	Merupakan mata kuliah yang mempelajari dasar-dasar keterampilan asesmen psikologi dalam konteks klinis. Mempelajari berbagai jenis asesmen psikologi yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi psikologis individu, termasuk teknik wawancara, observasi, dan penggunaan instrumen tes psikologis. Selain itu, mempelajari cara menganalisis hasil asesmen, dan merumuskan kesimpulan untuk diagnosis, serta merancang intervensi yang tepat.	Mata Keahlian Prodi, Prodi	Kuliah Wajib	AP2TPI
256B32W38	Analisis Data Digital	Mata kuliah Analisis Digital dirancang untuk membekali mahasiswa psikologi dengan kompetensi dasar dalam menganalisis data kuantitatif dan kualitatif menggunakan pendekatan digital. Fokus	Mata Keahlian Metodologi dan Teknologi Psikologi	Kuliah Wajib /	AP2TPI

		<p>utama mata kuliah ini adalah pemahaman konsep analisis data, teknik pengolahan data, serta penggunaan berbagai perangkat lunak statistik dan digital tools yang relevan dengan bidang psikologi, seperti SPSS, JASP, Excel, hingga analisis media sosial dan big data sederhana menggunakan platform digital.</p> <p>Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar statistik deskriptif dan inferensial, teknik coding data, visualisasi data, serta etika penggunaan data digital. Perkuliahan dilengkapi dengan praktik pengolahan dan interpretasi data dalam konteks penelitian psikologi, intervensi berbasis bukti, dan psikometri berbasis digital.</p>		
255B32W31	Asesmen PIO	Mata kuliah Asesmen PIO bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asesmen psikologis di lingkungan kerja atau organisasi. Materi mencakup prinsip, metode, alat ukur, serta proses pelaksanaan asesmen dalam konteks rekrutmen, seleksi, penempatan,	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

		promosi, pengembangan karyawan, serta asesmen potensi dan kompetensi. Mahasiswa akan dikenalkan pada berbagai instrumen asesmen seperti tes psikologi, wawancara terstruktur, observasi perilaku kerja, simulasi (in-basket, leaderless group discussion)		
25UW04	KKN	Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang menempatkan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, merancang, dan melaksanakan program pemberdayaan berbasis ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui KKN, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kepekaan sosial, keterampilan komunikasi lintas budaya, serta kemampuan bekerja lintas disiplin dan kolaboratif. Kegiatan ini menjadi wadah integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program-program KKN dapat mencakup bidang kesehatan mental, pendidikan, ekonomi kreatif, penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat, dan teknologi tepat guna,	Wajib Prodi	AP2TPI

		tergantung pada kebutuhan lokal dan pendekatan program studi.		
256B32W41	Teknik Konseling	Merupakan mata kuliah yang akan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi mahasiswa dalam menggunakan berbagai teknik konseling dan edukasi yang efektif untuk membantu individu atau kelompok dalam mengatasi masalah psikologis dan meningkatkan kesejahteraan individu. Mata kuliah ini akan mempelajari berbagai pendekatan dalam konseling, seperti konseling individual, konseling kelompok, serta penerapan edukasi dalam berbagai setting, baik di sekolah, rumah sakit, maupun tempat kerja. Selain itu, mata kuliah ini akan menekankan pentingnya hubungan terapeutik baik baik, keterampilan komunikasi, serta teknik-teknik untuk mengatasi hambatan emosional dan kognitif yang mungkin dialami oleh klien, serta mempelajari pendekatan edukasi yang dapat digunakan untuk memberikan informasi, meningkatkan keterampilan	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

		psikologis, dan mencegah masalah psikologis yang serius.		
256B33W39	Psikologi Eksperimen	Merupakan mata kuliah ilmiah dalam psikologi dengan menggunakan metode eksperimen. Mata kuliah ini akan mempelajari bagaimana merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian eksperimen dalam konteks psikologi. Fokusnya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam merancang eksperimen yang valid dan reliabel, serta memahami prinsip kausalitas dan kontrol variabel.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
254B32W27	Metode Penelitian Kualitatif	Mata kuliah ini akan memberikan landasan teoritis dan praktis mengenai pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman, makna, dan fenomena psikologis dalam konteks sosial dan budaya. Mata kuliah ini akan mempelajari prinsip dasar, teknik pengumpulan data, analisis data, serta etika dalam penelitian kualitatif. Dimana fokusnya pada penggunaan induktif yang bersifat eksploratif	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

		dan deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif subjek secara holistik.		
256B32W37	Prevensi dan Intervensi Psikologi	Mata kuliah ini membahas prinsip, pendekatan, dan strategi dalam mencegah serta menangani permasalahan psikologis pada individu, kelompok, dan komunitas. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model intervensi berbasis bukti (evidence-based), mulai dari pendekatan promotif, preventif primer-sekunder-tercier, hingga intervensi krisis dan rehabilitatif. Fokus diberikan pada pemahaman konteks bio-psiko-sosial, identifikasi risiko dan proteksi psikologis, serta perencanaan program intervensi yang etis, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan populasi sasaran. Mahasiswa juga akan dilatih untuk merancang intervensi berbasis pendekatan psikologi positif, sistemik, dan komunitas, baik di tingkat individu maupun populasi.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
254B32W26	Psikologi Komunitas & Kelompok	Mata kuliah ini membahas dinamika kelompok kecil dan besar, psikologi komunitas, pemberdayaan masyarakat, serta intervensi berbasis komunitas untuk	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI

		kesejahteraan psikologis. Mahasiswa akan dilatih menganalisis struktur sosial, membangun modal sosial, dan merancang program intervensi berbasis komunitas untuk mengatasi masalah psikososial.		
256B32W43	Psikologi Lintas Budaya	Mata kuliah Psikologi Lintas Budaya membahas bagaimana budaya mempengaruhi proses psikologis manusia, termasuk persepsi, kognisi, emosi, motivasi, nilai, serta perilaku sosial. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan teoritis dan metodologis dalam psikologi lintas budaya, termasuk perbandingan budaya (cross-cultural comparison) dan pendekatan emik-etik dalam memahami keragaman manusia.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
256B32W44	Magang	Magang merupakan pengalaman praktik di lapangan yang dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik psikologi. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan asesmen, intervensi, observasi, dan pelayanan psikologis di institusi mitra seperti sekolah, rumah sakit, perusahaan, atau lembaga sosial	Mata Kuliah Praktik Lapangan Wajib Prodi	AP2TPI

256B32W45	Teknik Penyusunan Skripsi (TPS)	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis, analitis, dan metodologis dalam merencanakan dan menyusun karya tulis ilmiah tingkat akhir (skripsi). Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan dipandu secara bertahap mulai dari proses identifikasi fenomena psikologis yang relevan, perumusan masalah penelitian, penelusuran literatur berbasis bukti (evidence-based), hingga penyusunan rancangan metodologi yang tepat. Mata kuliah ini juga menekankan pada penguasaan teknik penulisan akademik yang standar (seperti format APA), etika penelitian perilaku, serta kesiapan mental dan teknik komunikasi dalam mempresentasikan dan mempertahankan proposal skripsi.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
255B32P46	Kesehatan Mental	Mata kuliah ini membahas konsep dasar kesehatan mental, faktor-faktor risiko dan protektif, gangguan psikologis umum, serta pendekatan promotif dan preventif. Mahasiswa akan memahami bagaimana menjaga dan memulihkan kesehatan mental dalam	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Prodi Psikologi Klinis	AP2TPI

		konteks individu, kelompok, dan masyarakat, termasuk dengan pendekatan digital dan komunitas.		
256B32W42	Modifikasi Perilaku	Mata kuliah Modifikasi Perilaku dirancang untuk membekali mahasiswa dengan landasan teoritis dan keterampilan praktis dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi intervensi perubahan perilaku berdasarkan prinsip-prinsip psikologi behavioristik. Fokus utama mencakup pemahaman teori belajar (classical conditioning, operant conditioning, observational learning), teknik-teknik modifikasi perilaku (reinforcement, punishment, shaping, extinction, token economy, dan modeling), serta penerapannya dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, dan komunitas.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Wajib Prodi	AP2TPI
255B32P47	Psikologi Bencana	Mata kuliah Psikologi Bencana membahas peran ilmu psikologi dalam konteks penanganan bencana alam maupun non-alam (konflik sosial, pandemi, dll), dengan fokus pada dinamika psikologis individu dan komunitas sebelum, saat, dan setelah bencana. Mahasiswa akan mempelajari respons psikologis	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Prodi Psikologi Klinis	AP2TPI

		terhadap trauma, stres pascabencana (post-traumatic stress), ketahanan psikologis (resiliensi), serta strategi intervensi psikologis dalam mitigasi, respons darurat, dan pemulihan pascabencana.		
256B32P48	Psikologi Forensik	Mata kuliah Psikologi Forensik mengkaji penerapan ilmu psikologi dalam konteks hukum dan peradilan. Mahasiswa akan mempelajari peran psikolog dalam sistem peradilan pidana dan perdata, termasuk dalam asesmen pelaku kejahatan, korban, saksi, hingga isu-isu seperti keandalan kesaksian, tanggung jawab pidana, serta kompetensi mental.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Prodi Psikologi Klinis	AP2TPI
256B32P49	Psikoterapi	Mata kuliah Psikoterapi membahas teori, pendekatan, dan praktik dasar dalam intervensi psikologis yang bertujuan membantu individu mengatasi masalah psikologis, emosional, dan perilaku. Mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai pendekatan psikoterapi, termasuk terapi psikoanalitik, terapi perilaku, terapi kognitif, terapi humanistik, terapi keluarga, dan pendekatan integratif.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Prodi Psikologi Klinis	AP2TPI

257B32P50	Psikologi Art	Mata kuliah <i>Psikologi Art</i> mengeksplorasi hubungan antara seni dan proses psikologis manusia, mencakup persepsi estetika, ekspresi emosi melalui karya seni, serta seni sebagai media terapi dan pengembangan diri. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana seni—dalam bentuk visual, musik, tari, teater, dan sastra—berkaitan dengan kreativitas, identitas diri, simbolisme, serta dinamika kognitif dan afektif.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Prodi Psikologi Klinis	AP2TPI
257B32P51	Fungsi Eksekutif Otak Manusia	Mata kuliah ini membahas secara komprehensif mengenai fungsi eksekutif otak manusia, yang merupakan sekumpulan proses kognitif tingkat tinggi untuk mengarahkan, mengendalikan, dan mengelola perilaku demi mencapai tujuan. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji dampak disfungsi eksekutif pada berbagai gangguan psikologis dan tantangan perilaku sehari-hari, serta pendekatan intervensinya.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Prodi Psikologi Klinis	AP2TPI
255B32P52	Psikologi Keluarga	Mata kuliah ini mengkaji dinamika dan struktur keluarga, peran orang tua dan anak, komunikasi dalam keluarga, serta faktor-faktor psikologis dalam pembentukan keluarga sehat. Mahasiswa akan	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Pendidikan	AP2TPI

		memahami pendekatan intervensi keluarga dalam mengatasi konflik, pengasuhan, dan tantangan perkembangan lintas generasi.		
255B32P53	Psikologi Sekolah	Mata kuliah Psikologi Sekolah membahas peran dan praktik psikologi dalam konteks pendidikan formal, khususnya di lingkungan sekolah dasar hingga menengah. Materi mencakup aspek perkembangan anak dan remaja dalam konteks sekolah, dinamika belajar, kesulitan belajar, perilaku bermasalah di sekolah, serta intervensi psikologis untuk mendukung kesejahteraan siswa, guru, dan sistem pendidikan secara keseluruhan.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Pendidikan	AP2TPI
256B32P54	Psikologi Politik dan Kebijakan Publik	Mata kuliah ini membahas keterkaitan antara psikologi dengan politik dan kebijakan publik. Mahasiswa akan mempelajari proses psikologis di balik perilaku politik individu dan kelompok, persepsi politik, pembentukan opini publik, pengaruh media massa, serta psikologi kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam kebijakan publik.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Pendidikan	AP2TPI

		Pendekatan psikologi sosial dan kognitif digunakan untuk memahami isu-isu seperti polarisasi, partisipasi politik, propaganda, identitas politik, serta efek psikologis dari kebijakan pemerintah terhadap masyarakat. Mahasiswa juga dilatih menganalisis kebijakan publik dari perspektif psikologis dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial.		
256B32P55	Psikologi Olahraga	Mata kuliah ini membahas aspek-aspek psikologis dalam aktivitas olahraga dan latihan fisik. Mahasiswa akan mempelajari hubungan antara proses mental dan performa atletik, termasuk motivasi, emosi, fokus, pengaturan stres, dan dinamika tim dalam olahraga. Materi mencakup teknik intervensi psikologis seperti <i>goal setting</i> , <i>imagery</i> , <i>self-talk</i> , dan <i>relaxation training</i> yang digunakan dalam pelatihan atlet.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Pendidikan	AP2TPI
257B32P56	Media dan Metode Pembelajaran	Mata kuliah ini mempelajari konsep, jenis, dan aplikasi media serta metode pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan dan pelatihan. Mahasiswa akan mengenal teori belajar, strategi pembelajaran, serta	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Pendidikan	AP2TPI

		<p>desain instruksional berbasis psikologi kognitif dan konstruktivistik.</p> <p>Topik pembelajaran meliputi pengembangan media berbasis digital, interaktif, serta alat bantu konvensional yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Mahasiswa juga akan melakukan praktik perancangan media dan simulasi penggunaan metode pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual.</p>		
257B32P57	Deteksi Dini Perkembangan Anak	<p>Mata kuliah ini membahas konsep dan praktik deteksi dini perkembangan anak sebagai bagian dari upaya preventif dan promotif dalam psikologi perkembangan. Mahasiswa akan mempelajari tahapan perkembangan anak usia dini hingga sekolah dasar dalam aspek motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan adaptif, serta mengenali penyimpangan perkembangan dan risiko keterlambatan.</p>	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Pendidikan	AP2TPI
255B32P58	Psikologi Media & Komunikasi	<p>Mata kuliah ini mengkaji dampak media massa dan media digital terhadap proses kognitif, emosi, dan perilaku manusia. Fokus pada persepsi media,</p>	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Industri dan Organisasi	AP2TPI

		persuasi, identitas digital, serta pengaruh konten media terhadap kesehatan mental dan hubungan sosial. Termasuk di dalamnya analisis komunikasi daring dan komunikasi terapeutik digital.		
255B32P59	Manajemen SDM	Mata kuliah ini membahas prinsip dan praktik manajemen sumber daya manusia dari perspektif psikologi. Mahasiswa akan memahami siklus manajemen SDM, termasuk rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan karir, manajemen kinerja, hingga kompensasi dan retensi. Pembelajaran berfokus pada pengambilan keputusan berbasis data SDM dan dinamika perilaku kerja individu dalam organisasi.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Industri dan Organisasi	AP2TPI
256B32P60	Budaya Organisasi	Mata kuliah ini membahas konsep, pembentukan, dan dinamika budaya organisasi sebagai sistem nilai, norma, dan simbol yang mempengaruhi perilaku anggota organisasi. Materi mencakup topik seperti nilai inti, tipologi budaya organisasi, perubahan budaya, serta strategi membangun budaya yang sehat dan produktif.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Industri dan Organisasi	AP2TPI

256B32P61	Psikologi Konsumen dan Pemasaran	Mata kuliah ini membahas perilaku konsumen dari sudut pandang psikologi, meliputi proses persepsi, motivasi, sikap, pengambilan keputusan, dan pengaruh sosial dalam membeli produk/jasa. Juga dibahas penerapan strategi pemasaran berbasis psikologi untuk mempengaruhi keputusan konsumen secara etis.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Industri dan Organisasi	AP2TPI
257B32P62	Hubungan Industrial	Mata kuliah ini menjelaskan hubungan antara pekerja, manajemen, dan pemerintah dalam konteks ketenagakerjaan. Topik meliputi serikat pekerja, negosiasi kerja, konflik industrial, mediasi dan hukum ketenagakerjaan. Fokus diberikan pada peran psikolog dalam menciptakan hubungan kerja yang adil, produktif, dan harmonis.	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Industri dan Organisasi	AP2TPI
257B32P63	Analisis Jabatan	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan melakukan analisis jabatan secara sistematis, mulai dari pengumpulan data, penentuan tugas dan tanggung jawab, hingga penyusunan deskripsi dan spesifikasi jabatan. Ditekankan pada penggunaan hasil analisis jabatan untuk berbagai	Mata Kuliah Keahlian Prodi, Pilihan Psikologi Industri dan Organisasi	AP2TPI

		keperluan SDM, seperti seleksi, pelatihan, evaluasi kinerja, dan desain organisasi.		
258B32P64	Skripsi/ Tugas Akhir	Skripsi merupakan tugas akhir berupa karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian empiris di bidang psikologi. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan metodologis, serta kemampuan berpikir kritis untuk menjawab permasalahan psikologis yang nyata.	Mata Kuliah Tugas Akhir, Wajib Prodi	AP2TPI

BAB VIII

MATRIKS, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

Bab ini menggambarkan matriks kurikulum dan peta kurikulum. Matriks kurikulum menggambarkan organisasi MK dalam rangkaian semester selama masa studi. Sedangkan, peta kurikulum menggambarkan struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.

8.1 Organisasi Mata Kuliah

Organisasi MK dalam struktur kurikulum dilakukan secara cermat dan sistematis untuk kesesuaian tahapan belajar mahasiswa. Selain itu, organisasi MK menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Program Studi.

Organisasi MK dilakukan dengan mengelompokkan tiap MK berdasarkan kategori MK Wajib, MK Pilihan, dan MK Wajib Kurikulum (MKWK) yang kemudian dipetakan dari per semester. Penentuan tersebut disusun dalam rangkaian semester selama masa studi mahasiswa sesuai dengan CPL Program Studi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000, beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester. Sementara berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020, beban normal belajar mahasiswa adalah 18 SKS per semester sampai dengan 20 SKS per semester. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi, setelah 2 semester pada tahun akademik pertama dapat mengambil maksimum 24 SKS per semester pada semester berikut.

Tabel 8.1. *Organisasi Mata Kuliah*

SEM	SKS	Jml MK	MK Wajib	MK Pil	MKWK
VIII	6	1	258B32P64		
VII	6	3	256B32W44, 256B32W45, MK Pilihan Pendidikan	255B32P52, 255B32P53, 256B32P54, 256B32P55, 257B32P56, 257B32P57	
VI	24	10	25UW04, 256B32W37, 256B32W38, 256B33W39, 256B32W40, 256B32W41, 256B32W42, 256B32W43, MK Pilihan PIO	255B32P58, 255B32P59, 256B32P60, 256B32P61, 257B32P62, 257B32P63	KODE MK UNIV DAN MK WAJIB SN- DIKTI
V	24	11	25NW04, 25UW03, 255B32W31, 255B32W32, 255B34W33, 255B32W34, 255B32W35, 255B32W36	255B32P46, 255B32P47, 256B32P48, 256B32P49, 257B32P50, 257B32P51	MK UNIV
IV	23	10	25NW02, 25NW03, 253B02W04, 254B32W24, 254B34W25, 254B32W26, 254B32W27, 254B33W28, 254B32W29, 254B32W30		MK UNIV

SEM	SKS	Jml MK	MK Wajib	MK Pil	MKWK
III	22	9	25UW02, 25NW01, 253B32W17, 253B32W18, 253B33W19, 253B33W20, 253B33W21, 253B33W22, 253B32W23		MK UNIV
II	20	9	252B02W03, 252B32W09, 252B32W10, 252B32W11, 252B33W12, 252B32W13, 252B32W14, 252B32W15, 252B33W16		MK UNIV
I	20	8	25UW01, 251B02W02, 251B33W03, 251B22W04, 251B33W05, 251B32W06, 251B33W07, 251B33W08		MK UNIV

8.2 Susunan Mata Kuliah dan Peta Pemenuhan CPL

Susunan MK seperti pada Tabel 14 kemudian dipetakan terhadap pemenuhan CPL yang dituangkan dalam peta pemenuhan CPL. Peta ini dapat digunakan untuk melihat pemenuhan CPL di setiap semester dan hubungan antar MK terhadap CPL tersebut. Idealnya, MK pada semester yang lebih tinggi akan meliputi materi yang lebih luas atau lebih dalam dibanding MK pada semester sebelumnya.

Tabel 8.2. Peta Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6	Semester 7	Semester 8
CPL01	Mampu melakukan analisis terhadap fenomena dan/atau permasalahan psikologi dengan menggunakan konsep dasar teori psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;	251B33W03 251B22W04 251B33W05 251B32W06 251B33W07 251B33W08	252B32W13 252B32W15 252B32W11 252B32W10 252B33W16 252B33W12	253B33W22 253B33W20 253B33W19 253B32W23	25NW02 25NW03 254B33W28 254B32W30 254B32W26	25NW04 255B32P46 255B32P47 256B32P48 257B32P51	25UW04 256B32W4 3 255B32P58 255B32P59 256B32P60 256B32P61 257B32P62 257B32P63	256B32W4 4 256B32W4 5 255B32P52 256B32P55	258B3 2P64
CPL02	Mampu melakukan penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;	251B22W04	252B32W09 252B32W14 252B32W13 252B33W16	253B32W17 253B33W22 253B32W18 253B33W21 253B33W19	254B32W24 254B33W28 254B32W30 254B32W27	25NW04 255B34W3 3 255B32W3 5	256B32W3 8 256B32W3 9 256B33W4 0	256B32W4 5	258B32 P64

CPL03	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan asesmen psikologi berupa observasi, wawancara, tes psikologi kategori A dan B sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia;	251B22W04 251B33W08	252B02W03 252B32W10	253B33W20 253B33W21	254B34W25 254B32W24 254B33W28 254B32W29 254B32W26	255B32W3 2 255B32W3 4 255B32W3 1 256B32P48 256B32P49 257B32P50	256B32W3 7 256B32W4 1 256B32W4 2 256B32P61 257B32P63	255B32P53 257B32P56 257B32P57	
CPL04	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan intervensi psikologi dalam bentuk preventif dan promotif berbasis kajian ilmiah dan Kode Etik Psikologi Indonesia untuk meningkatkan	251B22W04	252B02W03	253B32W23	254B34W25 254B32W29 254B32W26	255B32W3 2 255B34W3 3 255B32W3 4 255B32W3 1 255B32W3 6	256B32W3 7 256B32W4 1 256B32W4 2	255B32P53	

	kesejahteraan di latar kesehatan, pendidikan, kerja, komunitas; dan					255B32P47 256B32P49 257B32P50			
CPL05	Mampu mengembangkan diri dan karier.	251B02W02 251B32W06	252B32W11	25NW01		25UW04 256B33W3 9 256B32W4 0 256B32P55 256B32P60 257B32P63	256B32W4 4	256B32P54 256B32P55	
CPL06	Mampu menjalankan peran kepemimpinan transformatif yang	251B33W05				255B34W3 3 255B32W3	25UW04 256B32W4 3	256B32W4 4	

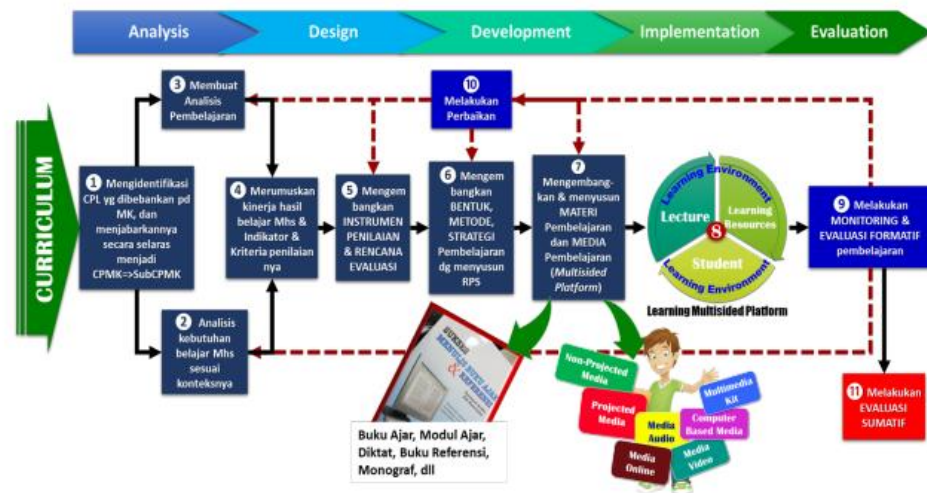
	berlandaskan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan atau manajerial tim dan kerjasama di bidang pendidikan, industri, kesehatan, pemerintahan, dan sektor sosial.					4			
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

BAB IX
MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES
PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain, beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 minimal memuat :

- a. capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
- b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
- c. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Berbagai model perancangan atau desain pembelajaran yang tersedia dalam literatur, di antaranya adalah model ADDIE, Dick & Carey, Kemp, ASSURE, dan lain-lain. Pada prinsipnya setiap dosen atau setiap Prodi dapat menetapkan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran. Pada buku ini disajikan model perancangan pembelajaran seperti model Dick & Carey, karena model ini sangat mudah dipahami dan dilakukan, bekerja dengan kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti. Tahapan perancangan pembelajaran dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 9.1. Perancangan Pembelajaran (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang ditunjukkan pada gambar 1. Tahapan ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terstruktur, efisien, dan efektif, serta dapat menjamin tercapainya CPL. Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Merumuskan CPMK yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Selanjutnya jika diperlukan dapat merumuskan sub-CPMK yang merupakan penjabaran atau elaborasi dari CPMK;
- Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
- Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;

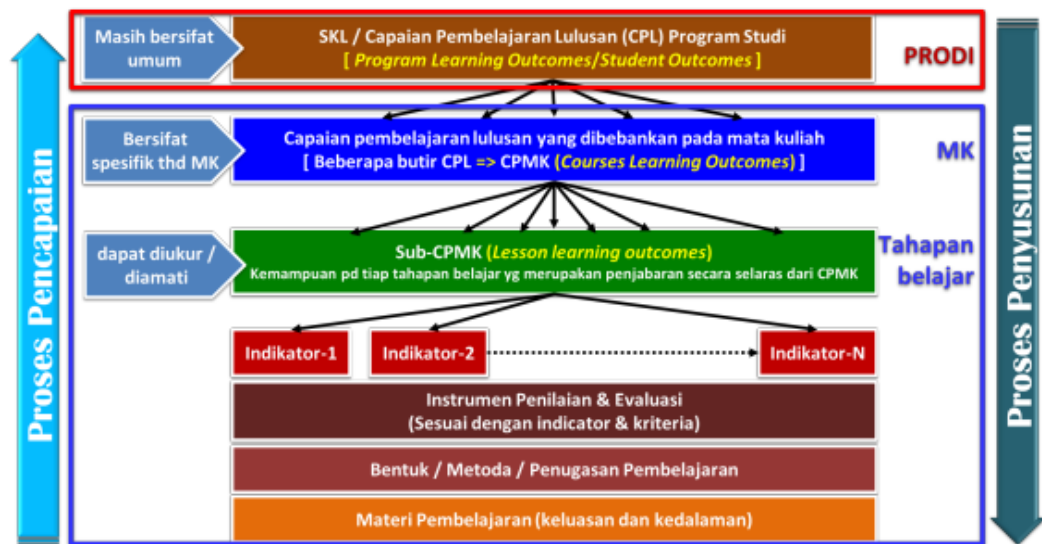
- h. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- i. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- j. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

Di dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka rumusan CPL untuk suatu program studi harus dapat dicapai seperti yang sudah ditetapkan. Namun demikian untuk menambah kualitas dan memfasilitasi passion mahasiswa dapat ditambahkan beberapa kompetensi sesuai dengan pilihan kegiatan mahasiswanya.

a. Penjabaran CPL pada Mata Kuliah

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (AUN-QA, 2022). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 9.2. Penjabaran CPL menjadi CPMK dan Sub-CPMK (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)

Memperjelas tahapan penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah seperti yang digambarkan pada diagram Gambar 2, diberikan contoh penjabaran CPL pada mata kuliah Metodologi Penelitian program sarjana secara umum ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 9.1. CPL Prodi yang Dibebankan pada MK Metodologi Penelitian

CPL 1	Mampu melakukan analisis terhadap fenomena dan/atau permasalahan psikologi dengan menggunakan konsep dasar teori psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;
CPL 2	Mampu melakukan penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;
CPL 3	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan asesmen psikologi berupa observasi, wawancara, tes psikologi kategori A dan B sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia;
CPL 4	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan intervensi psikologi dalam bentuk preventif dan promotif berbasis kajian ilmiah dan Kode Etik Psikologi Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan di latar kesehatan, pendidikan, kerja, komunitas; dan
CPL 5	Mampu mengembangkan diri dan karier.

CPL 6	Mampu menjalankan peran kepemimpinan transformatif yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan atau manajerial tim dan kerjasama di bidang pendidikan, industri, kesehatan, pemerintahan, dan sektor sosial.
-------	--

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yakni terdiri dari, keterampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); informasi verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*).

Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kawasan afektif terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, manipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Berikut ini merupakan contoh matrik perumusan CPMK/Sub-CPMK dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai.

DIMENSI PROSES KOGNITIF						
Taksonomi Bloom (revisi)	Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Menciptakan (C6)
Pengetahuan faktual	Membuat daftar 1.1	Menyimpulkan 1.2	Mengklasifikasikan 1.3	Menganalisa 1.4	Membandingkan 1.5	Mengkombinasikan 1.6
Pengetahuan konseptual	Menggambarkan 2.1	Menginterpretasikan 2.2	Melakukan eksperimen 2.3	Menjelaskan 2.4	Mengevaluasi 2.5	Merancang 2.6
Pengetahuan prosedural	Menabulasi 3.1	Memprediksi 3.2	Menghitung 3.3	Membedakan 3.4	Menyimpulkan 3.5	Membuat 3.6
Pengetahuan metakognitif	Menggunakan secara tepat 4.1	Menjalankan 4.2	Menyusun 4.3	Mencapai 4.4	Melakukan tindakan 4.5	Mengaktualisasi 5.6

Beberapa contoh Sub-CPMK

2.4 Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (C2, A3)

3.6 Mampu mengembangkan instrument pengumpul data penelitian dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (C3, A3)

4.5 Mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur (C3, A3)

4.4 Mampu mengolah data serta menginterpretasikan hasilnya dengan sikap bertanggungjawab (C3, A3, P3)

3.6 Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah (C3, A3)

4.3 Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (C6, A3, P3)

Struktur sub CPMK : Kemampuan + materi pembelajaran + konteks
Contoh Sub CPMK 3.6 : mengembangkan = kemampuan, instrument pengumpul data = materi pembelajaran, dengan kinerja mandiri, bermutu dan terukur = konteks

Gambar 9.3. Contoh Tabel Perumusan CPMK dan Sub-CPMK (Source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)

Kembali pada tabel 1, terdapat istilah indikator. Indikator yang dimaksud adalah, indikasi bahwa mahasiswa telah mencapai kemampuan yang dirumuskan dalam bentuk CPMK atau Sub-CPMK. Indikator ini digunakan untuk menentukan instrumen pengukuran atau penilaian yang sesuai dengan CPMK atau Sub-CPMK.

1) Merumuskan CPMK

Tabel 9 memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum terhadap contoh mata kuliah Metodologi Penelitian, oleh karena itu perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian tersebut. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Tabel 2 adalah contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian.

Tabel 9.2. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel 1

Kode	Operasionalisasi CPL ke CPMK	
CPL 1	Mampu melakukan analisis terhadap fenomena dan/atau permasalahan psikologi dengan menggunakan konsep dasar teori psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;	
	CPMK 1	Menganalisis fenomena dan permasalahan psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas dengan menggunakan konsep dan teori dasar psikologi secara tepat dan sistematis
	CPMK 2	Mengevaluasi kesesuaian penggunaan teori dan konsep psikologi dalam menjelaskan fenomena atau permasalahan psikologi dengan mempertimbangkan konteks dan prinsip Kode Etik Psikologi Indonesia
	CPMK 3	Merumuskan alternatif pemahaman atau rekomendasi awal terhadap fenomena atau permasalahan psikologi berdasarkan hasil analisis teori psikologi dan prinsip kode etik psikologi Indonesia
CPL 2	Mampu melakukan penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia;	
	CPMK 1	Menganalisis permasalahan psikologi dan data penelitian untuk menentukan pendekatan, teknik analisis, serta potensi isu etika dalam penelitian.
	CPMK 2	Mengevaluasi kualitas rancangan desain penelitian, pelaksanaan, dan data penelitian berdasarkan kaidah ilmiah dan kode etik psikologi indonesia.
	CPMK 3	Merancang, melaksanakan, dan menuliskan hasil penelitian psikologi dalam bentuk laporan dan

		presentasi ilmiah yang sistematis, valid, dan etis.
CPL 3	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi, dan melaporkan asesmen psikologi berupa observasi, wawancara, tes psikologi kategori A dan B sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia;	
	CPMK 1	Menganalisis fenomena psikologis dan mengidentifikasi kebutuhan asesmen klien untuk menetapkan tujuan serta instrumen yang tepat sesuai prinsip psikodiagnostik.
	CPMK 2	Menyusun rencana dan melaksanakan pemeriksaan psikologi melalui observasi, wawancara, dan penggunaan alat tes psikologi secara tertib dan sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.
	CPMK 3	Mengolah data hasil pemeriksaan menjadi laporan psikodiagnostik yang akurat.
CPL 4	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi, dan melaporkan intervensi psikologi dalam bentuk preventif dan promotif berbasis kajian ilmiah dan Kode Etik Psikologi Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan di latar kesehatan, pendidikan, kerja, komunitas; dan	
	CPMK 1	Menganalisis permasalahan psikologis dan menentukan intervensi preventif-promotif berdasar kaidah ilmiah dan sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia.
	CPMK 2	Melaksanakan intervensi psikologis yang bersifat preventif dan promotif sesuai kebutuhan hasil analisis berbasis kajian ilmiah, serta sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia.
	CPMK 3	Menyusun laporan pelaksanaan intervensi preventif dan promotif secara sistematis dan etis.
CPL 5	Mampu mengembangkan diri dan karier.	

	CPMK 1	Menganalisis potensi diri, minat, nilai personal, dan kompetensi yang dimiliki sebagai dasar perencanaan pengembangan diri dan karier
	CPMK 2	Menelaah berbagai alternatif pengembangan diri dan jalur karier di bidang psikologi atau bidang terkait berdasarkan kebutuhan diri, tuntutan profesi, dan dinamika dunia kerja.
	CPMK 3	Menyusun rencana pengembangan diri dan karier secara berkelanjutan yang realistis, etis, dan berbasis refleksi diri serta evaluasi berkala.
CPL 6		Mampu menjalankan peran kepemimpinan transformatif yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan atau manajerial tim dan kerjasama di bidang pendidikan, industri, kesehatan, pemerintahan, dan sektor sosial.
	CPMK 1	Menganalisis kebutuhan, dinamika, dan masalah kepemimpinan serta kerja tim berdasarkan nilai-nilai Islam.
	CPMK 2	Mengevaluasi alternatif strategi kepemimpinan transformatif dan pengelolaan/manajerial tim berlandaskan nilai-nilai Islam dan etika yang dapat dipertanggungjawabkan.
	CPMK 3	Merancang program kepemimpinan transformatif untuk pengelolaan tim dan kolaborasi lintas sektor.

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,...dst.
- CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan harus diselaraskan dengan CPL masing-masing program studi dan kesetaraannya dengan MK yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh. Untuk keperluan ini dapat dibantu dengan tabel 4.

Tabel 9.3. *Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait CPMK*

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah kalimat rumusan CPMK sama dengan CPL?	CPL sifatnya umum sedangkan CPMK adalah operasionalisasi dari CPL agar dapat diukur pada mata kuliah terkait, dengan demikian kalimat rumusan CPMK akan berbeda dengan CPL.
2	Berapakah jumlah butir rumusan CPMK dalam sebuah mata kuliah?	Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh
3	Apakah yang menjadi pegangan dalam merumuskan CPMK?	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar. • Rumusan CPMK secara akumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
4	Apakah dengan kegiatan MBKM harus dibuat CPL baru?	Tidak. Rumusan CPL dan CPMK yang sudah ada dapat digunakan. Mungkin beberapa perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kegiatannya. Tetapi secara substansi tidak berbeda.
5	Program MBKM yang pelaksanaannya di luar perkuliahan, apakah perlu	Perlu. Berdasarkan SN-Dikti disebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap MK dan disajikan dalam RPS atau istilah lain. Perencanaan ini digunakan sebagai dasar pelaksanaan dan penilaian. (Contoh RPS ada

	dibuatkan RPS?	dalam Lampiran).
--	----------------	------------------

2) Merumuskan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL. Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- Specific – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (concrete verbs);
- Measurable – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Achievable – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Realistic – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Time-bound – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

Tabel 9.4. Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
Sub-CPMK 1	Mengidentifikasi makna ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan ajaran agama dan pandangan tokoh-tokoh moral atau spiritual.
Sub-CPMK 2	Menjelaskan indikator umum gangguan atau masalah psikologis pada individu dan komunitas berdasarkan pendekatan psikologi tertentu (misalnya behavioristik, kognitif, humanistik, dll).
Sub-CPMK 3	Menjelaskan konsep dasar user needs (kebutuhan pengguna) dalam pengembangan produk atau aplikasi berbasis psikologi.
Sub-CPMK 4	Menguraikan tujuan dan fungsi kode etik dalam praktik asesmen psikologis.
Sub-CPMK 5	Mengidentifikasi karakteristik utama pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian psikologi.
Sub-CPMK 6	Menguraikan definisi dan tujuan asesmen preventif-promotif dalam konteks psikologi.
Sub-CPMK 7	Menguraikan pengertian kepemimpinan transformatif dan ciri-ciri utamanya.
Sub-CPMK 8	Menjelaskan peran psikologi dalam pengembangan jiwa kewirausahaan.

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel 5 tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah RPS untuk mata kuliah terkait.

Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis.

Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

3) Melakukan Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar sebagai penjabaran dari CPMK atau Sub-CPMK.

Ada empat macam struktur penyusunan CPMK atau Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (hierarchical), struktur prosedural (procedural), struktur pengelompokan (cluster) dan struktur kombinasi (combination).

- Struktur hirarki, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.
- Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.
- Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedural dan pengelompokan.

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan Analisis pembelajaran sebagai berikut:

- Diagram Analisis pembelajaran terdiri dari tiga bagian: bagian pertama (kotak paling atas) adalah rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK, bagian kedua (kotak tengah) adalah kumpulan beberapa Sub-CPMK, dan bagian ketiga (kotak paling bawah) adalah kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.
- Analisis pembelajaran dilakukan oleh dosen perancang pembelajaran dimulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, merumuskan CPMK sebagai jabaran dari CPL tsb., dan merumuskan Sub-CPMK sebagai jabaran CPMK.
- Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memulai belajar dari tahapan belajar awal pada Sub-CPMK1, sub-CPMK2,...., Sub-CPMK8 yang secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

Tabel 9.5. *Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait Analisis Pembelajaran*

No	Pertanyaan	Tambahan
1	Apakah selalu diperlukan untuk melakukan analisis pembelajaran dalam penyusunan RPS?	Mengacu pada pasal 12, ayat (3), bagian (c), maka dalam penyusunan RPS diperlukan analisis pembelajaran dalam rangka mengetahui tahapan pembelajaran pada mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
2	Apa kegunaan melakukan analisis pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi semua kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa pada setiap tahapan belajar sesuai dengan CPMK yang telah ditentukan;

		<ul style="list-style-type: none">● Menentukan kemampuan awal dan kemampuan akhir mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah;● Menentukan tahapan pelaksanaan pembelajaran mahasiswa baik secara hirarki, prosedural, maupun pengelompokan;● Mempermudah melakukan rekonstruksi mata kuliah untuk perbaikan yang berkelanjutan;● Memperoleh susunan RPS yang sistematis, terukur, dan dapat dijalankan secara bertahap, efisien, dan efektif, serta menghindari penyusunan RPS dari sekedar memindahkan daftar isi buku.
--	--	--

A. Penyusunan Perencanaan Proses Pembelajaran

Unit Pengelola Program Studi mengkoordinasi penyusunan perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu. Dokumen perencanaan proses pembelajaran dapat diberi nama sesuai dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi, termasuk memberi nama dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau nama lainnya.

1. Prinsip penyusunan perencanaan proses pembelajaran ke dalam RPS:

- a. Perencanaan proses pembelajaran harus mencakup: capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; cara

menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Program studi dapat menambahkan unsur lain, sebagai contoh waktu belajar sesuai dengan bobot SKS mata kuliah.

- b. Perencanaan proses pembelajaran diwujudkan dalam bentuk dokumen sehingga dapat digunakan pada setiap tahapan belajar.
- c. Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan mahasiswa belajar untuk mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
- d. Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan bagi dosen pengampu Mata Kuliah untuk membantu mahasiswa belajar mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
- e. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning disingkat SCL).
- f. Penyebutan dokumen bersifat terbuka, misal Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lainnya.
- g. Perencanaan proses pembelajaran wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Isian bagian-bagian dari RPS

- a. Nama program studi : Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/ operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- b. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- c. Nama dosen pengampu : Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.
- d. CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum,

keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

- e. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK). Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).
- f. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran → Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/ keahlian dengan tujuan

mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

- g. Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Modalitas Pembelajaran. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, Penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, bela negara. Sedangkan metode pembelajaran diutamakan metode yang berpusat pada mahasiswa berupa: Team Based Project, Case Method, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dapat mendorong kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Modalitas pembelajaran adalah bagaimana dosen dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk luring, daring dengan berbagai platform, ataupun bauran dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa dan karakteristik bidang ilmu yang dipelajari.
- h. Perhitungan sks dan ekuivalensinya → Berdasarkan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses

pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur; dan/ atau c. mandiri. Pengaturan waktu belajar ditentukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi dengan ketentuan 1 sks setara dengan 45 jam kegiatan belajar per semester.

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (Pasal 15&16, SN-Dikti 2023)			Menit	Jam
a KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
b SEMINAR				
Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
c PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
			170	2,83
Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (BKP-MBKM) (Pasal 15).				

Pasal 15:

- (1). Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester (sks).
- (2). Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
- (3). Selain 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perguruan tinggi dapat menyelenggarakan 1 (satu) semester antara sesuai dengan kebutuhan.
- (6). Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

Gambar 9.4. Pembentukan SKS dan ekuivalensinya (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)

- i. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas → Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

- j. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian → Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- k. Daftar Referensi → Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.
- l. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) → Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SN-Dikti, seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya buku ini.

Contoh beberapa bentuk format RPS dan perangkat pembelajaran lainnya terdapat pada lampiran. Sekali lagi perlu ditekankan bahwa perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri format RPS nya.

ASESMEN PEMBELAJARAN

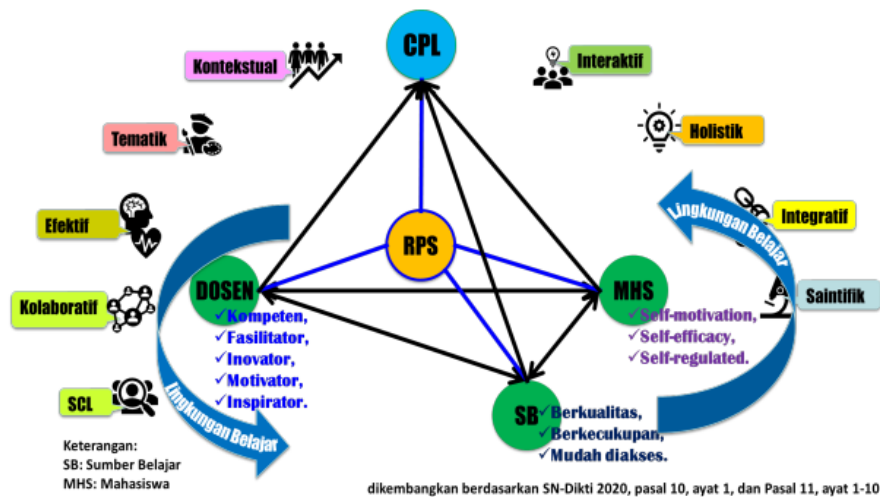
A. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 pasal 14, pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan:

1. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;
 - Suasana belajar yang menyenangkan merupakan proses belajar yang menarik, tidak membosankan, memotivasi dan

mengembangkan mahasiswa untuk terlibat di dalam proses pembelajaran.

- Inklusif adalah pembelajaran yang melibatkan semua mahasiswa termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau beragam latar belakang dalam mendapatkan kesempatan yang sama.
 - Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - Kreatif dosen menggunakan berbagai bentuk, metode pembelajaran, media pembelajaran, beragam sumber belajar dan mengelola lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang didukung oleh kebijakan akademik.
 - Efektif menyatakan bahwa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
2. Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa;
 3. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika;
 4. Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.



Gambar 14. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Gambar 9.5. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)

B. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9.6. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Valid	Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan secara akurat mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.
2	Reliabel	Penilaian yang mengacu pada konsistensi dan keandalan hasil penilaian yang stabil, dapat diandalkan dari waktu ke waktu serta antar penilai yang berbeda.
3	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Berkeadilan	Penilaian yang memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan mereka.
6	Objektif	penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
7	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Teknik Penilaian

Tabel 9.7. *Teknik dan Instrumen Penilaian*

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek

lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

b. Instrumen Penilaian

1. Rubrik

- Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.
- Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.
- Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric.
- Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:
 1. Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel 18.
 2. Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel 19.

3. Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 9.8. Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	81-100	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 9.9. *Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah*

Aspek dimensi yang dinilai	Skala penilaian				
	Sangat kurang	kurang	cukup	baik	Sangat baik
	<20	21-40	41-60	61-80	>81
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

			wawasan baru tentang topik tersebut.		
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Tabel 9.10. *Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan*

Aspek atau dimensi yang dinilai	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	<20	21-40	41-60	61-80	> 80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					
Ketepatan penyelesaian masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

1. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
2. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
3. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
4. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
5. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
6. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
7. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

2. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 21 digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

- a. Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- b. Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 9.11. *Contoh Penilaian Portofolio*

No	Aspek atau dimensi yang dinilai	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran						

	penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
	Jumlah skor tiap ringkasan artikel						
	Rata-rata skor yang diperoleh						

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme dan prosedur penilaian dapat mengikuti berikut ini namun perguruan tinggi masing-masing dapat menyesuaikan karakteristik pembelajarannya.

a. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 15.



Gambar 15. Mekanisme Penilaian

Gambar 9.6. Mekanisme Penilaian (source : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti 2024)

b. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

1. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
2. kegiatan pemberian tugas atau soal,
3. observasi kinerja,
4. pengembalian hasil observasi, dan
5. pemberian nilai akhir.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh: dosen pengampu atau tim dosen pengampu; dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor,

dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

5. Pelaporan Penilaian

Hasil belajar mahasiswa dapat dinyatakan sebagai indeks prestasi atau keterangan lulus atau tidak lulus. Bentuk penilaian indeks prestasi pada dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat);
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua);
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).

Perguruan tinggi dapat memberikan nilai antara sesuai dengan kisaran nilai dalam huruf dan angka. Sesuai pasal 28 ayat 4 Permendikbudristek no 53 tahun 2023, penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dapat pula dinyatakan dalam keterangan lulus atau tidak lulus: Penilaian ini dapat digunakan pada mata kuliah yang berbentuk kegiatan di luar kelas dan/atau menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi. Hasil penilaian capaian pembelajaran pada setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester dan akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.

Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah

yang menggunakan penilaian indeks prestasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

Gambar 9.7 Rumus Indeks Prestasi

6. Kelulusan Mahasiswa

Perguruan Tinggi dapat memberikan predikat kelulusan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

BAB X
RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER
DI LUAR PRODI

Kampus Berdampak adalah program yang dicanangkan oleh Kemdiktisaintek untuk menjadikan perguruan tinggi di Indonesia tidak hanya berperan dalam menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga sebagai pusat solusi bagi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ada di masyarakat. Program ini lebih mengarah kepada pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan bersama, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, dunia industri, dan pemerintah daerah. Kampus Berdampak bertujuan untuk membangun ekosistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan guna mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Tabel 10.1. Perbedaan Kampus Merdeka dan Kampus Berdampak

Aspek	Kampus Merdeka	Kampus Berdampak
Fokus Utama	Kebebasan mahasiswa dalam memilih jalur pembelajaran	Pemberdayaan masyarakat dan kontribusi nyata terhadap masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan
Tujuan	Menyiapkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dengan keterampilan praktis	Menjadikan perguruan tinggi sebagai agen perubahan yang memberi dampak langsung bagi masyarakat
Pendekatan Pembelajaran	Pembelajaran berbasis kebebasan (magang, pertukaran pelajar, studi independen)	Pembelajaran berbasis aksi yang melibatkan pengaplikasian ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah nyata
Program Unggulan	Magang, pertukaran pelajar, proyek penelitian, dan kegiatan di luar kampus	Penguatan kapasitas organisasi mahasiswa, magang berdampak, kewirausahaan, program pemberdayaan masyarakat, dan kolaborasi riset berbasis aplikasi
Keterlibatan	Mahasiswa terlibat dalam	Mahasiswa berkontribusi langsung

Mahasiswa	kegiatan pembelajaran yang memperkaya pengalaman pribadi	dalam proyek yang memberikan solusi nyata untuk masyarakat dan dunia industri
Peran Perguruan Tinggi	Menjadi lembaga yang menyediakan pendidikan berkualitas dan relevansi pasar kerja	Menjadi pusat solusi untuk masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta inovator sosial
Kolaborasi dengan pihak lain	Terbatas pada industri untuk mendukung kebutuhan keterampilan praktis mahasiswa	Kolaborasi lebih luas dengan masyarakat, pemerintah, industri, dan lembaga riset untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan
Pengukuran dampak	Dampak lebih pada kesiapan mahasiswa di dunia kerja dan pengembangan keterampilan	Dampak diukur melalui kontribusi langsung kepada masyarakat, peningkatan kualitas hidup, dan pengembangan ekonomi lokal
Visi Jangka Panjang	Menyiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi di dunia kerja	Menyiapkan perguruan tinggi yang berperan aktif dalam membangun Indonesia Emas 2045 dengan dampak sosial yang luas

Kampus Merdeka dan Kampus Berdampak keduanya berfokus pada perbaikan sistem pendidikan tinggi, tujuan dan pendekatan masing-masing program sangat berbeda. Kampus Merdeka lebih menekankan pada kebebasan belajar dan pengalaman praktis bagi mahasiswa, sedangkan Kampus Berdampak lebih menekankan pada kontribusi perguruan tinggi dalam menciptakan perubahan sosial yang signifikan bagi masyarakat.

Program Unggulan Kampus Berdampak

“Mahasiswa ini adalah insan-insan unggul di dalam bidang akademik, tentu saja pada saat yang penuh dengan dinamika saat ini, tidak cukup mereka hanya unggul dalam bidang akademik. Tapi mereka juga harus memiliki ketangguhan dalam

menghadapi perubahan zaman. Juga harus memiliki mahasiswa yang memiliki intelektualitas yang membumi. Dan inilah komitmen kita, ingin menjadikan kampus sebagai pusat pembentukan karakter, kreativitas, dan juga kontribusi nyata dari mahasiswa, khususnya kepada masyarakat, dunia usaha, dan juga dunia pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga, kami merancang agar para mahasiswa ini dalam program kampus dan dampak dapat memberikan kontribusi nyata, sehingga kita memiliki mahasiswa yang dibekali intelektualitas yang membumi.

Beberapa program unggulan yang diperkenalkan untuk mendukung *Kampus Berdampak* adalah sebagai berikut:

1. Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa)

Program ini mendorong mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan yang berdampak, seperti membangun desa, memberdayakan UMKM, mengelola lingkungan, serta meningkatkan literasi digital. Dengan program ini, mahasiswa tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga belajar untuk memberikan solusi nyata bagi masyarakat.

2. Program Magang Berdampak

Kelanjutan dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan profesional mahasiswa dan membangun jejaring industri yang akan berguna di masa depan. Belmawa juga akan menjadi focal point untuk berbagai program yang mendukung kampus bebas kekerasan (implementasi Permendikbudristek No.55/2024) dan penguatan pendidikan inklusif.

3. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

Program ini mendukung mahasiswa untuk mengembangkan usaha rintisan berbasis inovasi dan teknologi. P2MW telah melahirkan ribuan usaha rintisan baru yang menjadi motor penggerak ekonomi kreatif nasional, sejalan dengan misi Indonesia untuk meningkatkan kewirausahaan.

4. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Program ini bertujuan untuk menstimulasi mahasiswa dalam menghasilkan inovasi berbasis riset aplikatif. Karya-karya mahasiswa yang

unggul akan dipamerkan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), yang menjadi wadah untuk memperkenalkan hasil riset dan inovasi mereka.

5. Program Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Industri

Dalam upaya memperkuat kontribusi mahasiswa pada dunia usaha dan industri, Ditjen Dikti mendorong perguruan tinggi untuk bekerja sama dengan berbagai industri dalam menjalankan program-program yang relevan, seperti pengembangan produk berbasis riset dan peningkatan daya saing UMKM.

Festival Kampus Berdampak

Sebagai bentuk apresiasi terhadap perguruan tinggi yang telah menjalankan program Kampus Berdampak dengan baik, Kemdiktisaintek akan mengadakan Festival Kampus Berdampak. Festival ini akan melibatkan perguruan tinggi dari berbagai daerah di Indonesia untuk memperlihatkan hasil dari kolaborasi antara kampus, industri, dan masyarakat. Festival ini juga menjadi ajang kompetisi bagi mahasiswa untuk menunjukkan karya dan inovasi mereka dalam berbagai bidang yang berdampak langsung pada masyarakat.

Program Kampus Berdampak merupakan langkah besar dalam menjadikan pendidikan tinggi di Indonesia lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Melalui program-program unggulannya, Kampus Berdampak diharapkan mampu mencetak mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kampus-kampus yang telah mengimplementasikan program ini, seperti UGM dan UNAIR, dapat dijadikan contoh nyata dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Dalam perjalanan menuju itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam menciptakan kampus yang benar-benar berdampak.

BAB XI

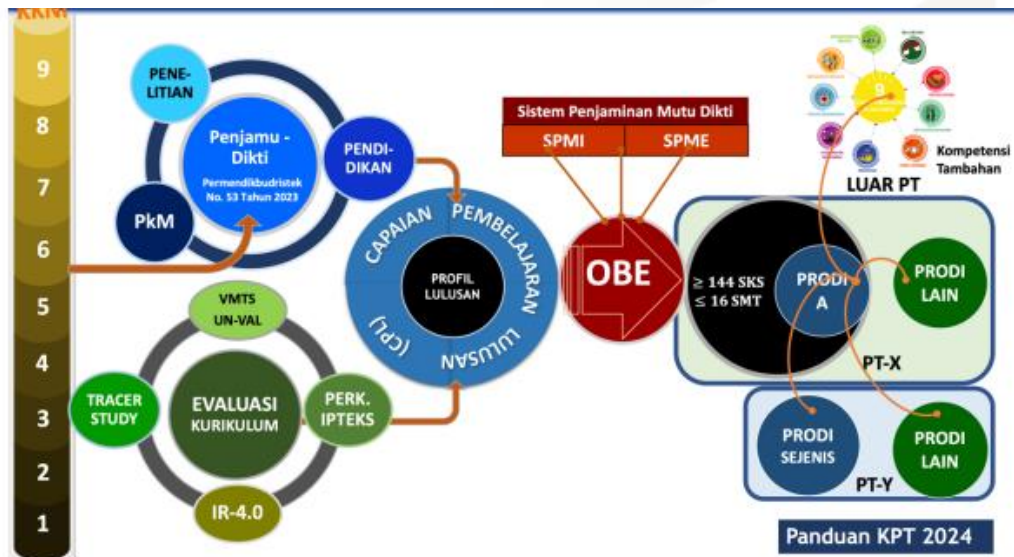
MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Terbitnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaraan program studi diatur lebih rinci dengan SN-Dikti yang mencakup Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi. Program sarjana/sarjana terapan dengan program lanjutan Program Pendidikan Profesi memiliki ketentuan-ketentuan lain yang mengikat sebagai keutuhan untuk menghasilkan keahlian/keterampilan tertentu, misal dokter, guru, apoteker, perawat, bidan dan sebagainya.

Kebijakan Kampus Berdampak yang dijalankan dalam program Kampus Berdampak didukung oleh keberagaman bentuk pembelajaran dan adanya fasilitas bagi mahasiswa untuk menempuh studinya dalam tiga (3) semester di luar program studinya. Implementasi program Kampus Berdampak diperuntukkan bagi Program Sarjana (kecuali program studi kedokteran, kebidanan, dan keperawatan). Program ini tetap ditujukan untuk pemenuhan CPL yang telah ditetapkan oleh setiap Program Studi, serta memungkinkan mahasiswa mendapatkan kompetensi tambahan dengan bentuk pembelajaran yang berbeda. Hak mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di luar program studinya selama 3 semester memberi kesempatan untuk mendapatkan bekal yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja setelah lulus. Di samping itu, pengalaman yang diperoleh akan memperkuat kesiapan lulusan dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

Untuk memberikan Panduan Program studi pengembangan/penyesuaian kurikulum dalam mengimplementasikan Kampus Berdampak dan peningkatan kualitas program studi, orientasi pengembangan kurikulum ini ditambahkan panduan implementasi program Kampus Berdampak dan implementasi OBE yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME, Akreditasi Nasional dan/atau Internasional).

Gambar 5 merupakan alur bagaimana kurikulum program studi sarjana atau sarjana terapan yang mengimplementasikan Kampus Berdampak. Menurut penjenjangan KKNI, sarjana atau sarjana terapan merupakan program pendidikan pada jenjang 6. Standar luaran, standar proses, dan standar isi program studi sarjana atau sarjana terapan diatur dalam SN-Dikti.



Gambar 11.1. Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi Kampus Berdampak (source : Panduan Penyusunan Kurikulum, Dirjen Dikti 2024)

Tabel 11.1. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan		
Internal	Eksternal	
	Nasional	Internasional

Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang telah dan sedang berjalan, tracer study, masukan dari pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Rumusan CPL harus selaras dengan visi dan misi program studi serta memperhatikan visi dan misi perguruan tinggi, kerangka kualifikasi nasional Indonesia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja, ranah

keilmuan program studi, kompetensi utama lulusan program studi, dan kurikulum program studi sejenis. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi.

Berdasar hasil evaluasi kurikulum dirumuskan tujuan program studi dikenal dengan Program Educational Objective (PEO) atau istilah lain yang sejenis dan profil lulusan beserta deskripsinya. Tujuan Program studi menggambarkan karir dan profesi apa yang dapat dicapai setelah mahasiswa lulus, sedangkan profil lulusan menggambarkan peran yang dapat dilakukan lulusan program studi setelah menempuh pendidikan sesuai kompetensi yang dimiliki. Profil lulusan yang ditetapkan menjadi arah dalam perumusan CPL.

Kurikulum dikembangkan lebih lanjut dengan mengidentifikasi dan menetapkan bahan kajian dan mata kuliah yang distrukturkan dalam setiap semester di masa studi. Pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum juga merujuk pada SPMI dan SPME.

Berikut akan diuraikan tahapan penyusunan dokumen kurikulum yang dibagi ke dalam 3 tahapan yaitu: perancangan kurikulum, perancangan pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran.

1. Tahapan Perancangan Dokumen Kurikulum

Tahapan ini dimulai dari analisis kebutuhan (market signal) yang menghasilkan profil lulusan dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (scientific vision) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan CPL, mata kuliah dan bobot sks-nya, serta penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks. Secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari:

- a. Penetapan Tujuan Program Studi (Program Educational Objective, PEO) dan Visi Keilmuan Program Studi;
- b. Penetapan profil lulusan dan perumusan CPL;
- c. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah;
- d. Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum.

Uraian tahapan penyusunan kurikulum dijelaskan sebagai berikut:

a. Perumusan Tujuan dan Visi Keilmuan Program Studi

Perumusan tujuan program studi harus melibatkan pengguna utama lulusan suatu program studi dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja agar sesuai dengan kebutuhan sikap, keterampilan, dan pengetahuan di dunia kerja. Perumusan tujuan program studi juga memperhatikan KKNI dan kebijakan kebijakan yang berlaku di Tingkat nasional maupun di Perguruan Tinggi masing masing, serta pendapat para dosen, lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan Program Studi mendeskripsikan bidang pekerjaan yang dapat ditekuni oleh lulusannya, karir profesional apa saja yang dapat dicapai melalui pengembangan diri lulusan, serta sikap, keterampilan dan pengetahuan apa saja yang dikembangkan pada mahasiswa untuk dicapainya.

Visi keilmuan program studi perlu dirumuskan untuk memberikan arah pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menunjukkan keunggulan dan kekhasan dibandingkan dengan program studi sejenis. Perumusan visi keilmuan program studi tetap memperhatikan visi perguruan tinggi dan visi fakultas, tetapi lebih ditekankan pada keilmuan yang dikembangkan sebagai penciri dan keunggulan program studi. Karena itu, visi keilmuan harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya, sumber daya yang dimiliki, dan pengalaman-pengalaman penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa.

Visi keilmuan akan mengarahkan pula pada capaian pembelajaran dan bahan kajian dalam pengembangan kurikulum serta penetapan mata kuliah. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan unit pengelola program studi juga menjadi pemandu untuk pencapaian visi keilmuan secara bertahap.

b. Perumusan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil Lulusan dan CPL dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan

perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. Perkembangan teknologi dapat dipahami sebagai kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada Internet of Things (IoT) atau sistem fisik cyber, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi (Rada, 2017). Pada akhirnya rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada di daerah tropis dengan dua musim.

Program studi yang melakukan penjaminan mutu internasional melalui Akreditasi Internasional juga memperhatikan standar CPL yang ditentukan oleh lembaga pengakreditasi. Rumusan CPL disesuaikan dan dipetakan kesesuaiannya dengan CPL yang sudah ada. Berikut adalah tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan:

1) Penetapan profil lulusan

Tujuan program studi menggambarkan bagaimana peran yang dapat dilakukan setelah beberapa tahun lulusan menekuni karir profesionalnya di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan gambaran dan deskripsi peran yang dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan studi, yang disebut profil lulusan. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya, dan merupakan tujuan program studi atau program educational objective (PEO). Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia

usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan program studi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut memerlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2) Merumuskan kemampuan yang diturunkan dari profil

Pada tahap ini perlu melibatkan pemangku kepentingan yang dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Kemampuan lulusan sebagai Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dalam CPL. CPL program studi juga harus selaras dengan visi & misi program studi, yaitu visi dan misi keilmuan yang melandasi pengembangan dan pelaksanaan kurikulum program studi.

3) Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti.



Gambar 11.2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (source : Panduan Penyusunan Kurikulum, Dirjen Dikti 2024)

BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Pendidikan tinggi berbasis capaian pembelajaran atau Outcome-Based Education (OBE) menuntut perencanaan dan pelaksanaan kurikulum yang berfokus pada hasil akhir dari proses pembelajaran, yakni capaian pembelajaran lulusan (CPL). Dalam konteks ini, seluruh proses akademik, termasuk sistem penerimaan mahasiswa, harus diselaraskan dengan filosofi OBE guna menjamin bahwa seluruh mahasiswa, baik yang masuk melalui jalur reguler maupun non-reguler, dapat mengikuti tahapan kurikulum secara efektif dan bertahap sesuai kesiapan serta kompetensi awal yang dimiliki.

Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai mengakomodasi penerimaan mahasiswa melalui berbagai jalur, yaitu mahasiswa baru reguler, mahasiswa transfer, dan mahasiswa alih jenjang. Setiap jalur penerimaan memiliki prosedur, mekanisme, dan prinsip dasar yang berbeda namun tetap berpijak pada kerangka kurikulum OBE. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa, tanpa memandang latar belakang masuknya, dapat berkembang secara optimal dalam ekosistem pembelajaran yang terstruktur, terukur, dan berorientasi pada hasil.

1. Penerimaan Mahasiswa Baru Reguler

Penerimaan mahasiswa baru jalur reguler merupakan pintu utama masuknya peserta didik ke Program Studi Psikologi. Jalur ini ditujukan bagi lulusan pendidikan menengah (SMA/MA/SMK atau sederajat) yang mengikuti seleksi masuk berdasarkan kebijakan nasional dan/atau kebijakan internal universitas. Proses seleksi mencakup penilaian administratif dan akademik yang mengukur potensi intelektual, minat studi, dan kesiapan belajar di tingkat pendidikan tinggi.

Setelah dinyatakan diterima, mahasiswa mengikuti program pengenalan kehidupan kampus serta pengenalan kurikulum berbasis OBE. Pada tahap awal, mahasiswa ditempatkan pada semester pertama kurikulum, yang berisi mata kuliah-mata kuliah dasar dan pengantar yang dirancang untuk membangun fondasi keilmuan dan keterampilan umum yang diperlukan dalam studi psikologi. Mata kuliah pada tahap ini juga telah disusun berdasarkan

struktur CPL secara bertahap agar mahasiswa siap untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dalam kurikulum.

1. Penerimaan Mahasiswa Transfer

Mahasiswa transfer adalah mahasiswa yang telah menempuh sebagian studi di perguruan tinggi lain dan berkeinginan melanjutkan pendidikan di Program Studi Psikologi Universitas Tiga Serangkai. Penerimaan mahasiswa transfer bertujuan memberikan akses pendidikan lanjutan bagi mahasiswa yang memiliki mobilitas akademik. Namun, karena kurikulum OBE bersifat sangat terstruktur dan berbasis pada tahapan capaian pembelajaran, maka proses evaluasi terhadap mahasiswa transfer menjadi krusial.

Proses seleksi mahasiswa transfer melibatkan beberapa tahapan, antara lain:

- a. Evaluasi administratif, termasuk kelengkapan dokumen akademik dan transkrip nilai;
- b. Penyetaraan mata kuliah melalui asesmen kesetaraan antara mata kuliah yang telah ditempuh sebelumnya dengan mata kuliah dalam kurikulum OBE Prodi Psikologi;
- c. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), yaitu proses penilaian terhadap kompetensi yang telah dimiliki mahasiswa melalui pembelajaran formal, non-formal, maupun informal;
- d. Wawancara akademik, jika diperlukan, untuk menilai kesiapan kognitif dan afektif mahasiswa dalam mengikuti kurikulum OBE.

Penempatan mahasiswa transfer dalam kurikulum dilakukan dengan prinsip kesetaraan capaian pembelajaran. Mahasiswa tidak otomatis ditempatkan pada semester tertentu berdasarkan jumlah SKS yang telah ditempuh, melainkan berdasarkan kesesuaian CPL yang telah dicapai. Oleh karena itu, mahasiswa transfer dapat ditempatkan pada semester yang lebih rendah apabila terdapat kesenjangan capaian, atau diberikan program matrikulasi untuk menjembatani perbedaan tersebut.

2. Penerimaan Mahasiswa Alih Jenjang

Mahasiswa alih jenjang adalah mahasiswa yang berasal dari jenjang pendidikan vokasi atau diploma (D3) yang ingin melanjutkan ke jenjang sarjana (S1) dalam bidang Psikologi. Proses penerimaan alih jenjang dilakukan secara ketat untuk menjamin bahwa mahasiswa memiliki bekal kompetensi dasar yang

cukup dan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kurikulum akademik berbasis OBE.

Langkah-langkah dalam penerimaan mahasiswa alih jenjang meliputi:

- a. Penilaian transkrip akademik untuk mengevaluasi relevansi mata kuliah yang telah ditempuh;
- b. Asesmen kemampuan dasar psikologi, baik secara tertulis maupun melalui wawancara;
- c. Rekognisi pembelajaran dan pengalaman kerja, apabila mahasiswa memiliki latar belakang praktik yang relevan dengan bidang psikologi;
- d. Pemetaan capaian pembelajaran berdasarkan kurikulum asal dan kurikulum Prodi Psikologi S1;
- e. Penempatan kurikulum sesuai hasil asesmen, termasuk pemberian program pengayaan atau matrikulasi jika dibutuhkan.

Mahasiswa alih jenjang tidak dapat langsung melompat ke tahapan akhir kurikulum meskipun telah menempuh banyak SKS. Sebaliknya, mereka harus melewati mata kuliah-mata kuliah kunci yang berkaitan dengan CPL utama, termasuk kemampuan berpikir kritis, penelitian psikologi, serta etika dan profesionalisme dalam praktik psikologi.

3. Prinsip Umum Penempatan Tahapan Kurikulum

Dalam sistem kurikulum OBE, penempatan mahasiswa pada tahapan kurikulum tidak semata-mata berdasarkan jumlah SKS, melainkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Kesesuaian capaian pembelajaran: Mahasiswa harus memiliki capaian yang relevan dengan tahapan kurikulum yang akan dimasuki.
- b. Pemetaan prasyarat: Beberapa mata kuliah lanjutan memiliki prasyarat capaian yang harus dipenuhi terlebih dahulu.
- c. Kesiapan akademik: Mahasiswa harus menunjukkan kemampuan untuk mengikuti mata kuliah pada tahap tersebut, baik dari sisi kognitif maupun non-kognitif.
- d. Koherensi vertikal kurikulum: Mahasiswa harus mengikuti urutan logis dari pembentukan kompetensi dasar menuju kompetensi lanjutan.

e. Penjaminan mutu: Proses penempatan dilakukan dengan mengacu pada standar mutu internal program studi dan universitas.

4. Pemantauan dan Evaluasi

Mahasiswa yang diterima melalui jalur transfer dan alih jenjang akan mendapatkan pendampingan akademik khusus selama masa transisi. Prodi Psikologi menyediakan mekanisme pemantauan dan evaluasi melalui dosen pembimbing akademik (DPA), asesmen formatif, serta forum evaluasi pembelajaran.

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat beradaptasi dengan pendekatan OBE dan mampu mengejar pencapaian CPL yang telah ditetapkan. Jika ditemukan kesenjangan capaian, program studi dapat merekomendasikan remediasi atau program pengayaan tambahan.

5. Penyelenggaraan Penerimaan Mahasiswa Tiga Serangkai University

Gelombang Pendaftaran	Waktu
Gelombang Dini	15 November - 31 Desember 2024
Gelombang I	1 Januari - 30 April 2025
Gelombang II	1 Mei - 30 Juni 2025
Gelombang III	1 Juli – 31 Agustus 2025

Gambar 12.1 Timeline Gelombang Pendaftaran

LAMPIRAN
DOKUMENTASI LOKAKARYA



Lampiran 1. Dokumentasi Lokakarya Kurikulum Program Studi Psikologi



Lampiran 2. Dokumentasi Lokakarya Kurikulum Program Studi Psikologi



Lampiran 3. Dokumentasi Lokakarya Kurikulum Program Studi Psikologi

DOKUMENTASI VALIDASI KURIKULUM



Lampiran 4. Dokumentasi Validasi Kurikulum Program Studi Psikologi

BUKU KURIKULUM 2025/2026

**Program Studi Psikologi
(Program Sarjana)**

Fakultas Sains & Humaniora
Universitas Tiga Serangkai